



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

IKUTI GRATIS
EF SET

Tes Bahasa
Inggris standar EF

www.efset.org

2017

www.ef.com/epi

APA YANG BARU DI TAHUN INI?

1. Tujuh negara baru: Angola, Bangladesh, Kamerun, Kuba, Yunani, Nigeria, dan Afrika Selatan
2. Lebih dari satu juta peserta tes, paling mutakhir
3. Lebih mengenal bahasa Inggris di Afrika
4. Profil inisiatif pembelajaran bahasa Inggris di 20 negara
5. Mengetahui secara rinci tingkat kecakapan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah dan mahasiswa di dunia dalam laporan pendamping EF EPI, tersedia di www.ef.com/epi

DAFTAR ISI

04	Ringkasan Eksekutif
06	Peringkat EF EPI 2017
08	Fakta dan Angka EF EPI
10	Bahasa Inggris, Ekonomi, dan Perdagangan
12	Bahasa Inggris dan Teknologi
14	Bahasa Inggris dan Inovasi
16	Bahasa Inggris dan Masyarakat
18	Eropa
22	Asia
26	Amerika Latin
30	Afrika
34	Timur Tengah
38	Kesimpulan
40	Lampiran A: Tentang Indeks
42	Lampiran B: Kelompok Kecakapan EF EPI
43	Lampiran C : Tingkat CEFR dan <i>Can-Do Statement</i>
44	Lampiran D: Skor Negara EF EPI
46	Lampiran E: Referensi Pilihan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2017, bahasa Inggris tetap menjadi hal penting dalam komunikasi internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa perdagangan, sains, bisnis, dan diplomasi. Penggunaan bahasa Inggris secara global bukan merupakan bukti dari keunggulan budaya suatu negara, melainkan suatu cerminan kebutuhan akan bahasa bersama di dunia kita yang saling terkait ini.

Tahun ini, untuk ketujuh kalinya, kami telah menyusun Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF guna mengukur kecakapan bahasa Inggris orang dewasa di seluruh dunia. Indeks tahun ini memeringkat 80 negara dan kawasan berdasarkan data uji dari lebih dari satu juta orang dewasa yang mengikuti Tes Bahasa Inggris Standar EF (EF SET) pada tahun 2016.

Untuk pertama kalinya, kami dapat menganalisis Afrika sebagai suatu wilayah yang berbeda berkat partisipasi ribuan orang dewasa di Angola, Kamerun, Nigeria, dan Afrika Selatan. Kami juga telah mengukur tingkat kecakapan bahasa Inggris di Bangladesh, Kuba, dan Yunani untuk pertama kalinya.

Terakhir, kami telah menyusun profil 20 prakarsa pembelajaran bahasa Inggris utama dari seluruh dunia, mulai dari reformasi kurikulum dan pelatihan guru, hingga platform pembelajaran daring bagi para pekerja profesional. Prakarsa ini menunjukkan luasnya pendekatan yang dapat dilakukan oleh negara untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka.

Temuan utama kami adalah:

LEBIH SEDIKIT NEGARA YANG MENUNJUKKAN PENINGKATAN SIGNIFIKAN DALAM KECAKAPAN BAHASA INGGRIS

Secara global, kami hanya melihat sedikit peningkatan dalam skor kecakapan

bahasa Inggris. Hanya empat negara yang menunjukkan peningkatan signifikan: Panama, Singapura, Arab Saudi, dan Thailand. Untuk sebagian besar lainnya, skor negaranya statis. Meskipun tidak ada negara yang mengalami penurunan skor absolut secara signifikan, penambahan negara baru serta ketatnya skor menyebabkan beberapa peringkat negara turun lebih dari 10 posisi.

WARGA EUROPA MEMILIKI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS TERBAIK, NAMUN TIDAK TERLALU SIGNIFIKAN

Skor kecakapan bahasa Inggris rata-rata di Eropa hanya sedikit lebih tinggi dibandingkan di Asia yang merupakan wilayah dengan skor tertinggi kedua. Kesenjangan ini melebar jika kita mengecualikan negara-negara di pinggiran Eropa dengan tingkat kecakapan rendah dari rata-rata wilayah. Delapan dari sepuluh negara teratas dalam indeks tahun ini berada di Eropa. Tingkat kecakapan bahasa Inggris yang tinggi di Eropa selaras dengan multikulturalisme, integrasi ekonomi, pariwisata, dan mobilitas di wilayah ini—bahkan ketika beberapa warga Eropa mempertanyakan proyek bersama mereka dan nilai dari globalisasi itu sendiri.

ORANG DEWASA DI AMERIKA LATIN HAMPIR MENYAMAI ORANG DEWASA DI ASIA

Skor kecakapan bahasa Inggris rata-rata di Amerika Latin saat ini hanya dua poin di belakang Asia, namun kemampuan bahasa Inggris tersebar dengan cukup berbeda di kedua wilayah ini. Negara-negara di Amerika Latin memiliki rentang skor kecakapan tersempit dibandingkan

wilayah mana pun, ditunjukkan dengan 10 poin yang memisahkan Argentina sebagai negara dengan kecakapan tertinggi, dari El Salvador, yang terendah. Rentang skor di Amerika Latin semakin menyempit karena negara dengan kecakapan lebih rendah melakukan peningkatan lebih cepat daripada negara tetangga mereka yang lebih cakap. Sementara itu di Asia, perbedaan antara negara dengan tingkat tertinggi dan terendah hampir 30 poin—paling lebar di seluruh dunia.

KECAKAPAN BAHASA INGGRIS DI AFRIKA MASIH SULIT DIUKUR

Berdasarkan data yang tersedia, kecakapan bahasa Inggris di Afrika sedikit di bawah rata-rata global. Namun, perkiraan ini hanya menyertakan peserta tes dari sembilan negara. Afrika Selatan dan Nigeria, yang berada di separuh bagian atas indeks, memiliki populasi yang jauh lebih besar dibandingkan tujuh negara Afrika lainnya yang disurvei, sehingga menggembungkan populasi rata-rata regional tertimbang. Kami berharap lebih banyak negara di Afrika yang akan mengikuti proses penelitian EF EPI tahun 2018 sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kecakapan bahasa Inggris di benua ini.

TIMUR TENGAH MEMILIKI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS TERENDAH

Kecakapan bahasa Inggris rata-rata di Timur Tengah sangat rendah. Di sebagian besar negara yang disertakan dalam indeks tahun ini, rendahnya kualitas pendidikan masyarakat dan struktur pasar tenaga kerja

yang rapuh memperlambat peningkatan kecakapan bahasa Inggris orang dewasa. Terutama di zona-zona konflik, akses pokok ke pendidikan masih menjadi kendala. Dan meskipun populasi yang relatif muda di Timur Tengah memiliki potensi besar untuk tumbuh, hal ini juga terhalang oleh sistem pendidikan yang lemah.

WANITA BERBICARA BAHASA INGGRIS DENGAN LEBIH BAIK DARIPADA PRIA

Di seluruh dunia, kecakapan bahasa Inggris kaum wanita lebih baik daripada pria. Wanita di kebanyakan negara lebih berpendidikan daripada pria, lebih besar kemungkinannya menyelesaikan sekolah menengah daripada jalur kejuruan, dan lebih cenderung meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, kesenjangan gender menyempit di beberapa wilayah. Di Amerika Latin dan Timur Tengah, pria setara dengan wanita.

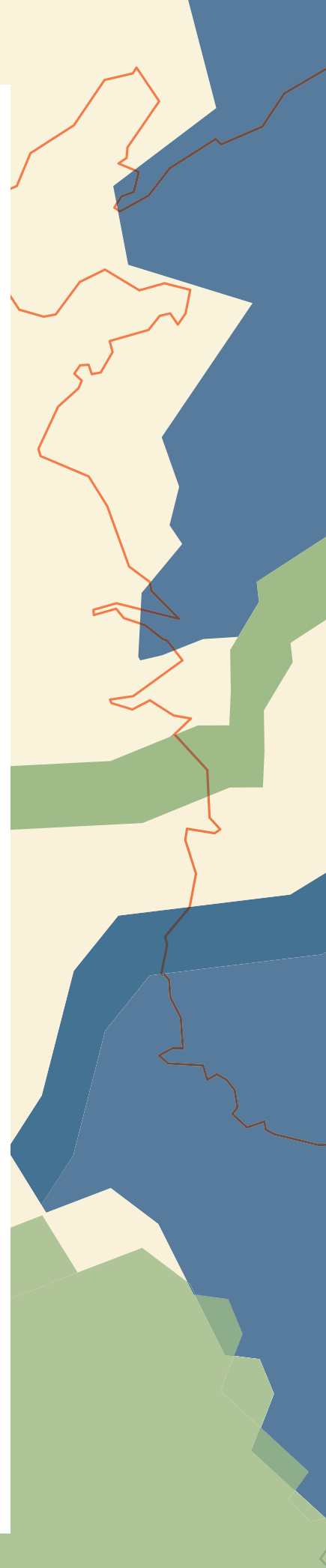
KAUM MUDA MEMILIKI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS YANG LEBIH BAIK DARIPADA ORANG TUA

Secara global, usia dan kecakapan bahasa Inggris memiliki hubungan terbalik, meski kesenjangan ini tidak selebar yang kita kira. Orang dewasa yang bekerja mungkin cenderung melupakan pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah, tetapi mereka juga memiliki lebih banyak waktu untuk menerapkan pendidikan mereka dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka di tempat kerja atau saat bepergian. Di beberapa negara, termasuk Brasil, India, Indonesia, dan Jepang, kesenjangan antara lulusan muda dengan orang dewasa berusia

di atas 40 tahun ternyata sangat sempit. Hal ini menunjukkan bahwa para pemimpin pendidikan hanya menciptakan sedikit kemajuan dalam meningkatkan pengajaran bahasa Inggris di sekolah selama beberapa dekade terakhir. Kesenjangan generasi terlebar dapat dilihat di Austria, Jerman, dan Swiss, dengan perbedaan hampir 20 poin dalam skor kecakapan bahasa Inggris antara lulusan muda sekolah menengah dengan orang dewasa berusia di atas 40 tahun.

BAHASA INGGRIS BERKORELASI DENGAN INDIKATOR UTAMA EKONOMI DAN SOSIAL

Negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi cenderung memiliki ekspor layanan lebih banyak, akses Internet lebih baik, dan lebih banyak investasi di bidang penelitian dan pengembangan daripada negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih rendah. Korelasi yang kuat ini konsisten dengan enam edisi EF EPI sebelumnya. Hubungan bahasa Inggris dengan indikator-indikator ini mungkin bukan hanya hubungan sebab akibat yang sederhana; namun, bisa jadi mereka berada dalam lingkaran yang saling memengaruhi. Karena kecakapan bahasa Inggris yang lebih baik mempermudah pertukaran gagasan dan layanan, maka semakin banyak orang yang mendapatkan akses ke peluang internasional, yang pada gilirannya meningkatkan kecakapan bahasa Inggris di antara orang dewasa.



PERINGKAT EF EPI 2017

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

KECAKAPAN SANGAT TINGGI

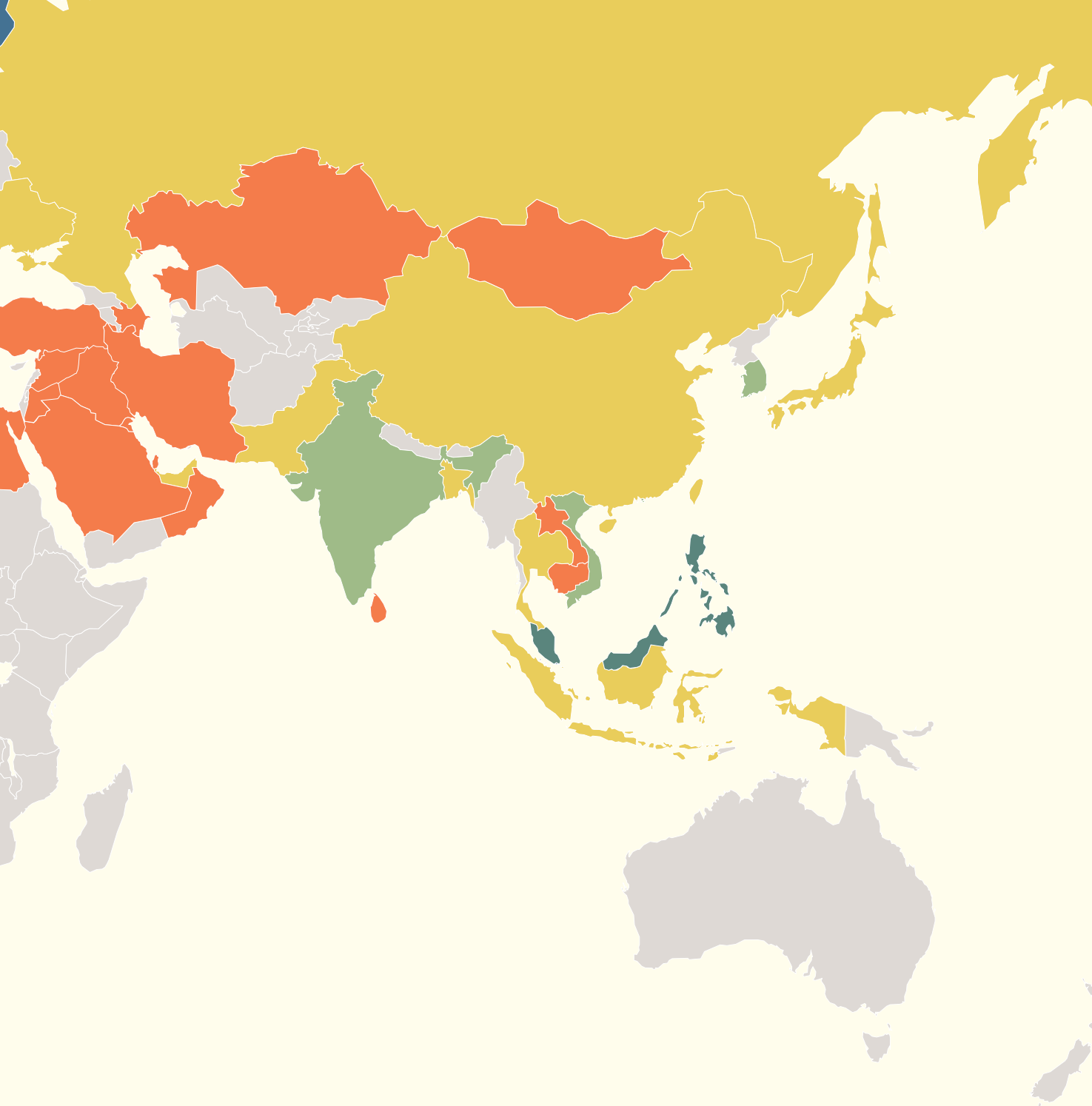
01	Belanda	71,45
02	Swedia	70,40
03	Denmark	69,93
04	Norwegia	67,77
05	Singapura	66,03
06	Finlandia	65,83
07	Luksemburg	64,57
08	Afrika Selatan	63,37

KECAKAPAN TINGGI

09	Jerman	62,35
10	Austria	62,18
11	Polandia	62,07
12	Belgia	61,58
13	Malaysia	61,07
14	Swiss	60,95
15	Filipina	60,59
16	Serbia	59,37
17	Rumania	59,13
18	Portugal	58,76
19	Hongaria	58,61
20	Republik Ceko	57,87
21	Slowakia	57,63

KECAKAPAN MENENGAH

22	Bulgaria	57,34
23	Yunani	57,14
24	Lituania	57,08
25	Argentina	56,51
26	Republik Dominika	56,31
27	India	56,12
28	Spanyol	56,06
29	Hong Kong	55,81
30	Korea Selatan	55,32
31	Nigeria	54,74
32	Prancis	54,39
33	Italia	54,19
34	Vietnam	53,43
35	Kosta Rika	53,13



KECAKAPAN RENDAH

36 RRC	52,45
37 Jepang	52,34
38 Rusia	52,19
39 Indonesia	52,15
40 Taiwan	52,04
41 Brasil	51,92
42 Makau	51,87
43 Uruguay	51,73
44 Meksiko	51,57
45 Chili	51,50
46 Bangladesh	50,96

47 Ukraina	50,91
48 Kuba	50,83
49 Panama	50,68
50 Peru	50,50
51 Kolombia	49,97
52 Pakistan	49,88
53 Thailand	49,78
54 Guatemala	49,52
55 Ekuador	49,42
56 Tunisia	49,01
57 U,E,A,	48,88

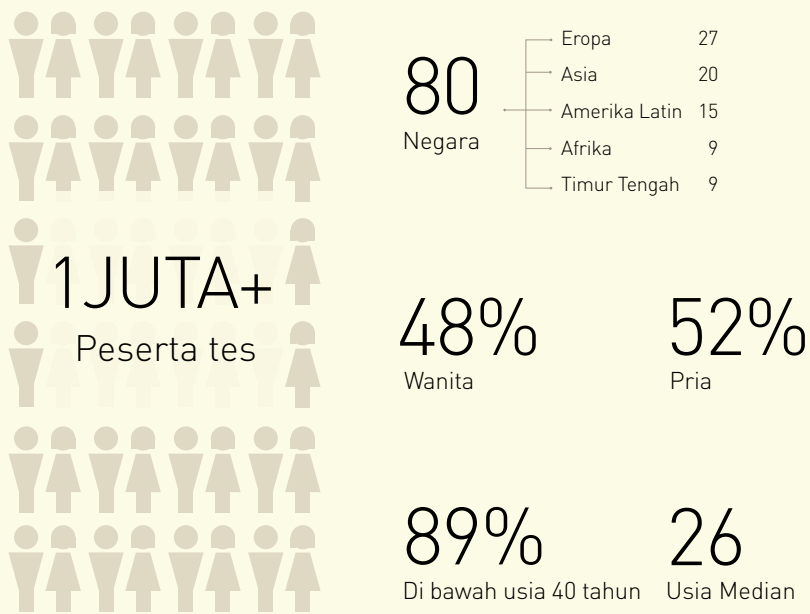
KECAKAPAN SANGAT RENDAH

58 Suriah	48,49
59 Qatar	48,19
60 Maroko	47,91
61 Sri Lanka	47,84
62 Turki	47,79
63 Yordania	47,40
64 Azerbaijan	46,97
65 Iran	46,60
66 Mesir	46,51
67 Kazakhstan	45,95
68 Venezuela	45,71
69 El Salvador	45,70

70 Oman	44,48
71 Mongolia	44,21
72 Arab Saudi	43,98
73 Angola	43,49
74 Kuwait	43,14
75 Kamerun	42,45
76 Aljazair	42,11
77 Kamboja	40,86
78 Libya	38,61
79 Irak	38,12
80 Laos	37,56

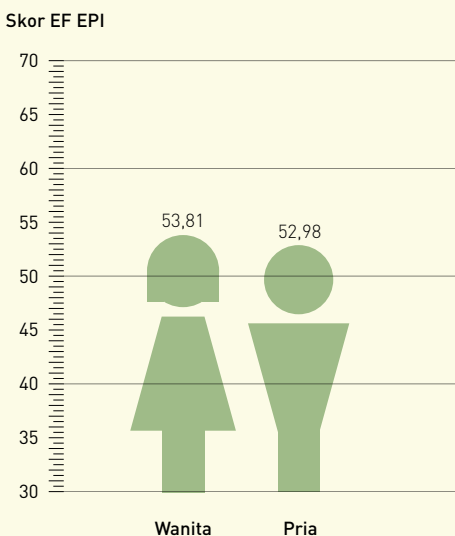
FAKTA DAN ANGKA EF EPI

SIAPA PESERTA TES KAMI?

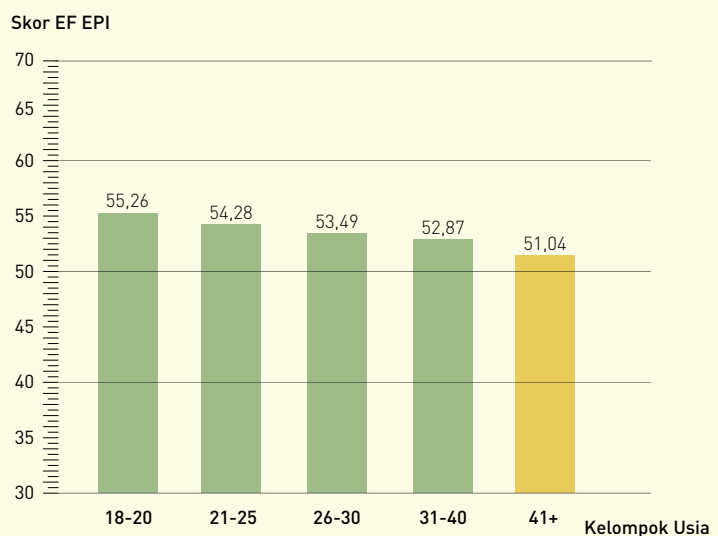


BAGAIMANA GENDER DAN USIA MEMENGARUHI KECAKAPAN BAHASA INGGRIS?

KESENJANGAN GENDER GLOBAL



KESENJANGAN GENERASI GLOBAL



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

APA IKHTISAR DARI EF EPI TAHUN INI?

TREN NAIK ↑

5

Negara

SEDIKIT KENAIKAN ↗

44

Negara

SEDIKIT PENURUNAN ↘

24

Negara

TREN MENURUN ↓

0

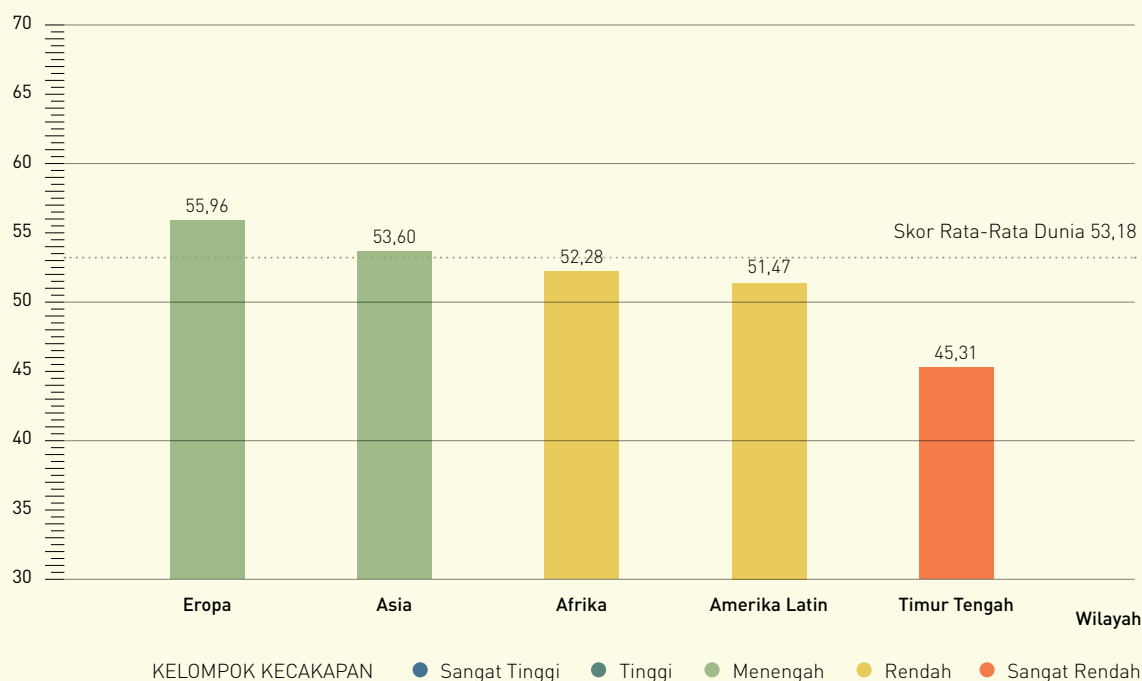
Negara

TREN REGIONAL EF EPI 2017

	Eropa	ASIA	Amerika Latin	Afrika	Timur Tengah
NEGARA TERTINGGI	01 Belanda	05 Singapura	25 Argentina	08 Afrika Selatan	57 U.E.A.
NEGARA TERENDAH	64 Azerbaijan	80 Laos	69 El Salvador	78 Libya	79 Irak
PENINGKATAN TERTINGGI	+2,00 Lituania	+2,57 Thailand	+2,60 Panama	+1,31 Tunisia	+3,07 Arab Saudi
PENURUNAN TERBESAR	-1,22 Republik Ceko	-1,47 Kazakhstan	-1,89 Argentina	-1,95 Maroko	-0,93 U.E.A.

RATA-RATA REGIONAL EF EPI

Skor EF EPI



BAHASA INGGRIS, EKONOMI, DAN PERDAGANGAN

Sebagian besar ekonomi nasional semakin bergantung pada perdagangan internasional, yang mewakili lebih dari 30% PDB dunia—naik dari 20% pada dua dekade yang lalu. Bahasa umum yang dibutuhkan untuk transaksi global ini adalah bahasa Inggris. Ada korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan banyak indikator terkait impor dan ekspor, termasuk kinerja logistik (Grafik A), dokumen untuk mengekspor, dan waktu impor.

LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK UNTUK BISNIS

Negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang tinggi memiliki kinerja yang lebih baik pada metrik utama untuk kemudahan dalam berbisnis, dan korelasi antara kemudahan dalam berbisnis dengan kecakapan bahasa Inggris (Grafik B) selalu konsisten di setiap edisi EF EPI. Meskipun pengusaha mungkin tidak memerlukan kecakapan bahasa Inggris untuk berbisnis di tingkat nasional atau lokal, ada sebagian bisnis yang terus berkembang beroperasi secara internasional: sebagai bagian dari rantai pasokan global, sebagai pelanggan produk jadi, atau sebagai pesaing dengan bisnis sejenis di luar negeri.

BAHASA INGGRIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Bagi negara-negara di seluruh dunia, kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi memberikan manfaat yang signifikan. Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi dengan sejumlah indikator ekonomi, termasuk produk domestik bruto dan pendapatan nasional bruto per kapita (Grafik C). Bagi negara-negara sedang berkembang, transisi ekonomi dari manufaktur ke ekonomi berbasis pengetahuan membutuhkan orang dewasa dengan kemampuan bahasa Inggris yang kuat dan dapat bekerja sama secara internasional. Oleh karena itu, ada korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan ekspor layanan (Grafik D).

DIVERSIFIKASI LINGUISTIK

Sementara Eropa dengan tegas mendorong multilingualisme, benua ini tidak sendiri dalam hal keragaman linguistiknya. Banyak negara memiliki beberapa bahasa nasional, selain bahasa daerah dan bahasa suku. Beberapa negara-negara sedang berkembang memiliki mitra dagang dominan, biasanya merupakan penguasa kolonial sebelumnya yang telah saling berkomunikasi dalam bahasa lain selain bahasa Inggris. Bahasa ini cenderung diajarkan sebagai bahasa asing

utama di sekolah dan sering kali digunakan sebagai bahasa pengantar di pendidikan menengah atau tinggi.

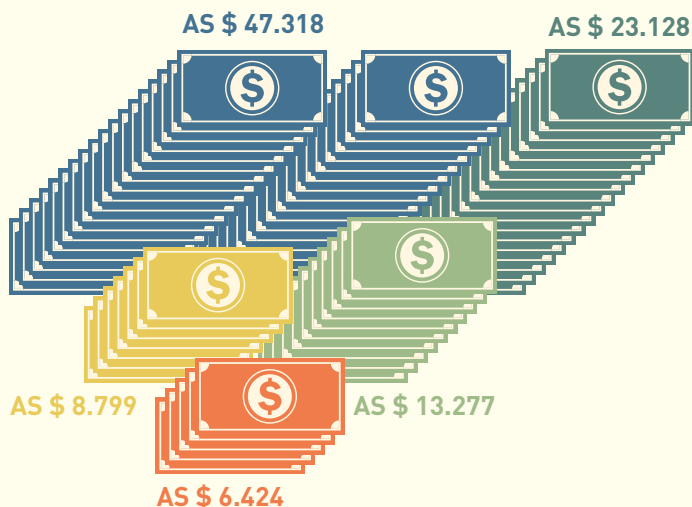
Meskipun tidak ada satu pendekatan yang berlaku umum untuk mengembangkan kecakapan bahasa Inggris pada ranah linguistik yang beragam ini, para pembuat kebijakan harus menyadari bahwa bahasa Inggris penting untuk dipelajari meskipun bahasa asing lain adalah utama di negara tertentu.

BAHASA INGGRIS DI NEGARA-NEGARA TERMISKIN

Bahasa Inggris juga merupakan bagian penting dari ranah ekonomi di negara-negara kurang berkembang (*Least Developed Countries/ LDCs*) di dunia. Menurut perkiraan berdasarkan data Organisasi Pariwisata Dunia PBB, kunjungan wisatawan mancanegara ke LDC naik dari empat juta pada tahun 1995 menjadi 25 juta pada tahun 2014. Meski wisatawan mancanegara datang dari seluruh dunia, mereka sering menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pergaulan. Tenaga kerja setempat yang mampu memenuhi permintaan industri pariwisata yang terus berkembang dapat menciptakan pertumbuhan yang sangat dibutuhkan di wilayah sedang berkembang.

BAHASA INGGRIS DAN KEMAKMURAN SALING TERKAIT

Ada hubungan yang nyata antara kecakapan bahasa Inggris dengan kemampuan menghasilkan seseorang, seperti yang diukur dengan rata-rata Pendapatan Nasional Bersih (PNB). Disesuaikan per kapita negara-negara di setiap kelompok kecakapan EF EPI.



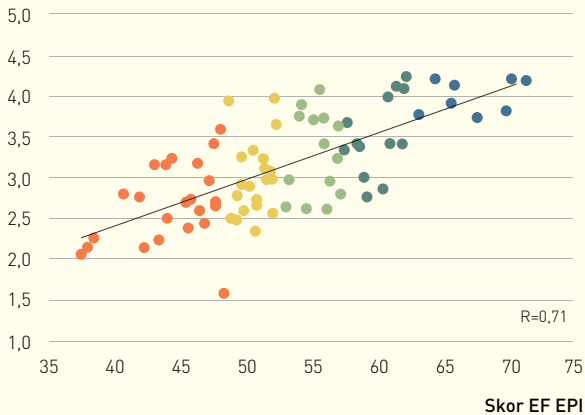
KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2015

GRAFIK A
BAHASA INGGRIS DAN LOGISTIK

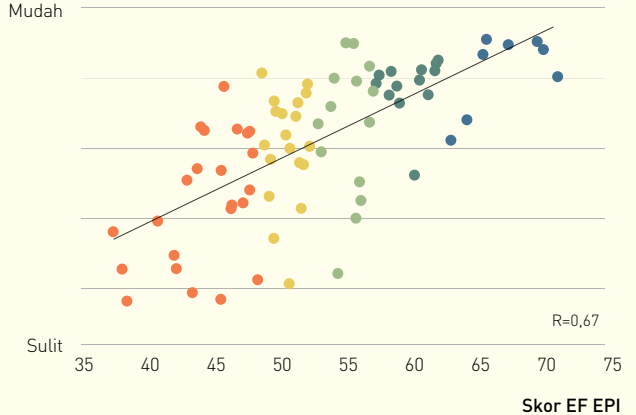
Indeks Kinerja Logistik



Sumber: Bank Dunia, 2016

GRAFIK B
BAHASA INGGRIS DAN BISNIS

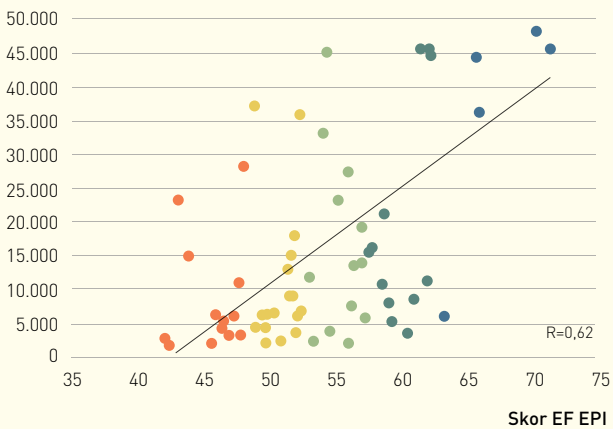
Indeks Kemudahan Dalam Berbisnis



Sumber: Bank Dunia, 2016

GRAFIK C
BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN

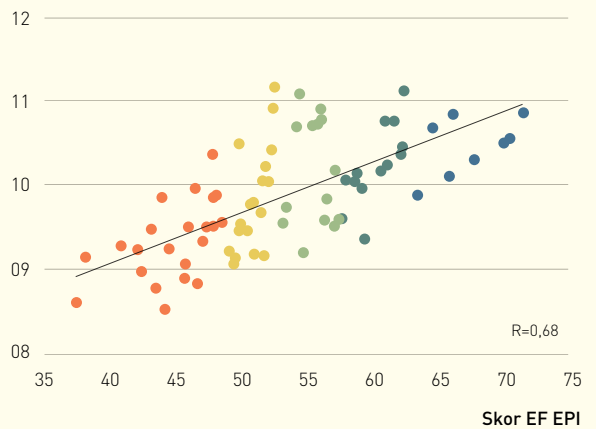
Rata-rata Pendapatan Kotor (Dolar AS, nilai tukar 2016)



Sumber: Euromonitor International, 2016

GRAFIK D
BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR LAYANAN

Ekspor layanan (Neraca Pembayaran, Dolar AS saat ini, Skala Log)



Sumber: Bank Dunia, 2015

KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI

Diperkirakan 52% dari 10 juta situs web teratas di Internet menggunakan bahasa Inggris. Kecakapan bahasa Inggris memungkinkan pengguna internet mengakses sumber daya ini serta berbagi gagasan dan pengalaman mereka dengan pemirsa yang lebih luas. Kami menemukan bahwa tingkat penggunaan Internet yang lebih tinggi sangat berkorelasi dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi (Grafik E), begitu pula dengan ukuran akses Internet seperti langganan *broadband* dan jumlah server aman (Grafik F dan G). Akses Internet yang lebih besar memberikan paparan yang lebih tinggi pada bahasa Inggris sehingga membangun kecakapan bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris yang lebih kuat pada gilirannya akan memudahkan akses ke lebih banyak sumber daya daring berbahasa Inggris.

DUNIA DENGAN PENGETAHUAN BERSAMA

Sebagian besar perusahaan teknologi terbesar dunia adalah perusahaan Amerika, dan hampir semua bahasa pemrograman yang paling umum digunakan berakar dari bahasa Inggris. Dengan demikian, kecakapan bahasa Inggris yang rendah akan menghambat akses pemrogram terhadap

sumber daya dalam pengembangan Teknologi Informasi (TI) dan sains komputer. Pada cakupan nasional, akses yang terbatas terhadap sumber daya ini menghambat terbentuknya kelas profesional yang cerdas secara teknis yang mampu mengelola infrastruktur TI dan pengembangan *e-commerce*.

TEKNOLOGI DAN PERDAGANGAN

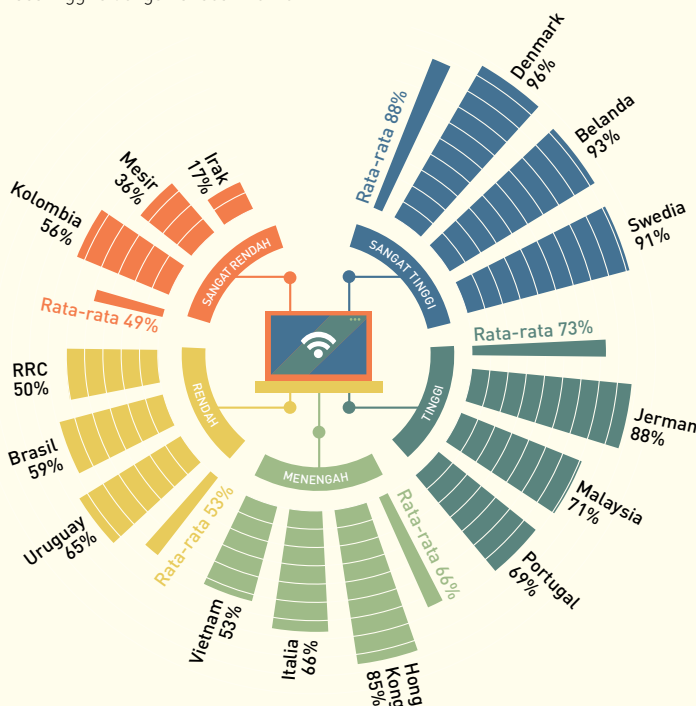
Teknologi menunjang segala jenis perdagangan dan menciptakan sektor pertukaran yang sepenuhnya baru. Pada tahun 2014, ekspor komputer dan layanan informasi dunia bernilai lebih dari \$300 miliar. Eropa, dengan kecakapan bahasa Inggrisnya yang kuat, merupakan pengeksport terbesar layanan ini, menyumbang 58% dari ekspor global pada tahun yang sama. Tidak mengherankan jika ekspor layanan teknologi informasi dan komputer (*Information and Computer Technology/ICT*) berkorelasi sangat kuat dengan kecakapan bahasa Inggris (Grafik H). Untuk dapat merambah ke sektor ini, negara-negara sedang berkembang memerlukan keahlian teknologi dan tenaga kerja yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan klien internasionalnya.

BELAJAR BAHASA INGGRIS SECARA DARING

Teknologi dapat menjadi salah satu pendorong pengembangan kecakapan bahasa Inggris yang paling andal dengan menyediakan sumber bahasa Inggris yang lebih autentik kepada para pelajar individu dan memberikan pelatihan bahasa Inggris berkualitas lebih tinggi daripada yang tersedia secara lokal. Secara teori, meningkatnya ketersediaan koneksi seluler yang cepat serta diversifikasi pelatihan bahasa Inggris umum dan privat seharusnya mempermudah orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di luar sekolah formal. Namun dalam praktiknya, MOOC (Kursus terbuka lewat internet) kesulitan untuk mempertahankan siswa mereka dan para pelajar bahasa Inggris yang mendapatkan sertifikasi melalui program daring mungkin merasa bahwa para pemberi kerja tidak mengakui sertifikasi mereka. Jika ingin pelatihan daring mencapai potensi penuhnya, lembaga akreditasi harus lebih giat meninjau dan mengesahkan program daring seperti yang mereka lakukan pada pelatihan daring.

KONEKTIVITAS INTERNET TERKAIT DENGAN BAHASA INGGRIS YANG LEBIH BAIK

Penetrasi internet—persentase orang-orang yang memiliki akses Internet di suatu negara—rata-rata meningkat untuk setiap kelompok kecakapan EF EPI, menunjukkan korelasi positif antara bahasa Inggris dengan akses Internet.

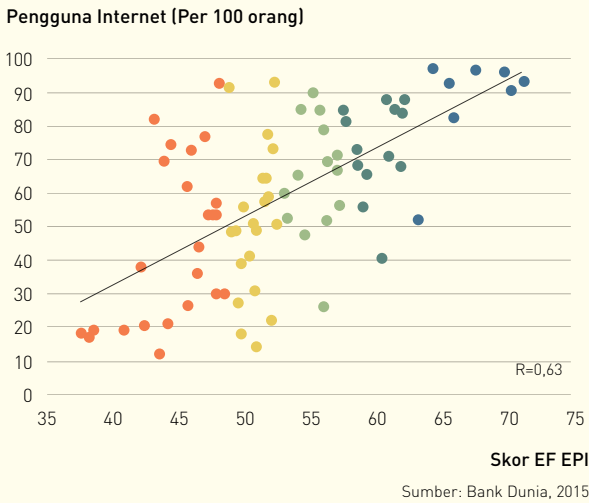


KELOMPOK KECAKAPAN

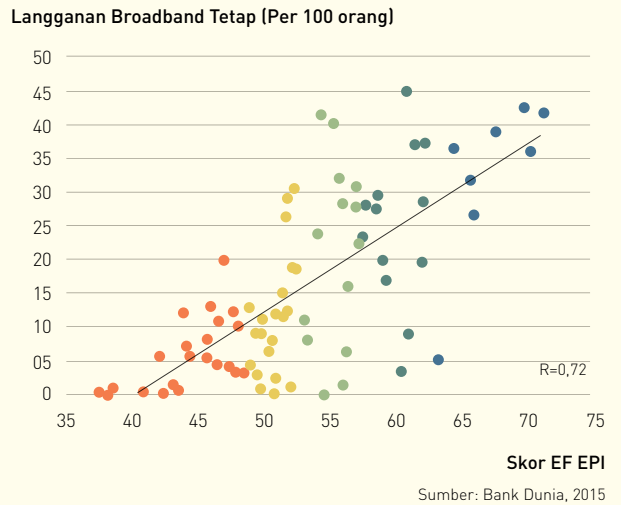
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2015

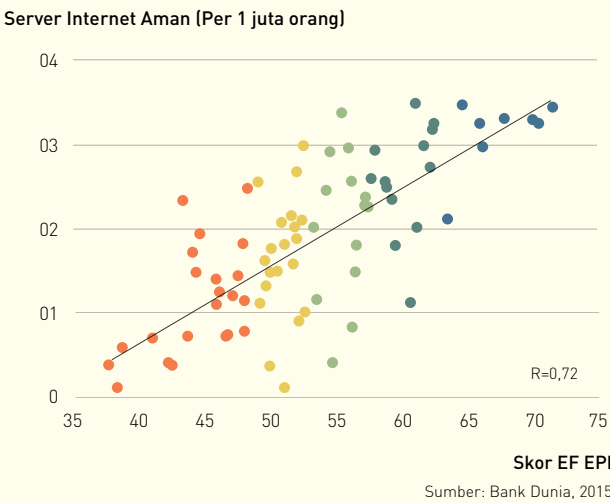
GRAFIK E
BAHASA INGGRIS DAN PENGGUNA INTERNET



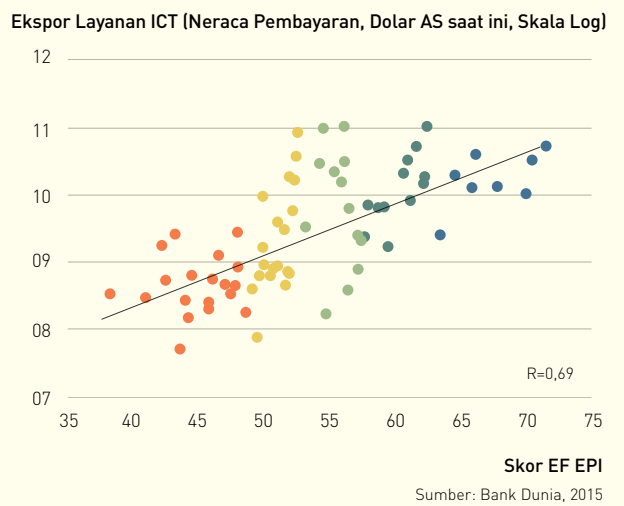
GRAFIK F
BAHASA INGGRIS DAN AKSES BROADBAND



GRAFIK G
BAHASA INGGRIS DAN KEAMANAN INTERNET



GRAFIK H
BAHASA INGGRIS DAN EKSPOR LAYANAN ICT



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN INOVASI

Meskipun gagasan yang baik dapat disampaikan dalam bahasa apa pun, gagasan ini bisa menjangkau pemirsa yang jauh lebih luas jika disampaikan dalam bahasa Inggris. Selain meningkatnya jumlah penutur bahasa Inggris di seluruh dunia, platform yang paling berpengaruh untuk berbagi gagasan—mulai dari jurnal akademis hingga kabar Twitter dan TED talks—sebagian besar menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, perkembangan sains dan teknologi bergerak dalam kecepatan tinggi, sehingga hampir tidak ada waktu untuk terjemahan.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tahun demi tahun, kami melihat korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris suatu negara dengan jumlah periset dalam penelitian dan pengembangan (LitBang) per kapita, serta investasinya dalam Litbang (Grafik I dan J). Para periset memerlukan bahasa Inggris untuk membagikan temuan mereka dan untuk tetap mengikuti perkembangan karya rekan kerja internasional mereka. Oleh karena itu, ada korelasi yang kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan pendapatan untuk penggunaan kekayaan intelektual (Grafik K). Inovasi di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi cenderung

tidak terhambat oleh kendala bahasa, dan lebih besar kemungkinannya untuk dikenal, dibagikan, dan dilisensikan secara internasional.

BERBAGI IDE DALAM BAHASA INGGRIS

Bahasa Inggris adalah bahasa sains yang tak terbantahkan di dunia modern, sama seperti bahasa Latin di Abad Pertengahan. Sebanyak 100 jurnal ilmiah paling berpengaruh di dunia—seperti yang dinyatakan oleh SCImago Journal Rank—memublikasikan artikel mereka dalam bahasa Inggris, dan ada korelasi kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan jurnal ilmiah dan teknis per kapita (Grafik L). Selain itu, ilmuwan yang menggunakan bahasa Inggris dalam publikasi mereka lebih cenderung mendapati makalah mereka dikutip secara internasional daripada mereka yang memublikasikan dalam bahasa lain. Karena gagasan mendapatkan momentum saat dibagikan, peningkatan integrasi dalam komunitas ilmiah global secara alami menghasilkan inovasi yang lebih cepat.

BEKERJA SAMA

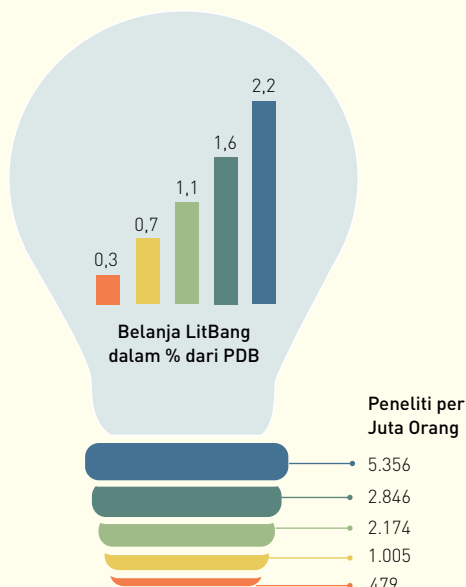
Kerja sama internasional dalam bidang penelitian juga semakin menjadi norma. Pada tahun 2015, lebih dari separuh

makalah ilmiah yang dipublikasikan di negara-negara dengan kecakapan bahasa Inggris sangat tinggi, seperti Belanda, Singapura, dan Swedia, mencantumkan setidaknya satu kolaborator internasional, dibandingkan dengan kurang dari 30% di negara-negara dengan tingkat kecakapan lebih rendah seperti RRC, India, dan Jepang. Universitas mengakui pentingnya kerja sama internasional dengan memasukkan kursus bahasa Inggris khusus sebagai bagian dari program sains pascasarjana; beberapa universitas juga mengirimkan mahasiswa pascasarjana mereka ke luar negeri untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka di lingkungan yang mendukung.

Prakarsa ini tidak hanya meningkatkan prospek karier mahasiswa, namun juga memberikan reputasi yang baik bagi universitas itu sendiri—peringkat universitas internasional sebagian besar didasarkan pada publikasi penelitian dan kutipan, dua hal yang membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang kuat. Dari 20 universitas teratas di peringkat Times Higher Education 2017, hanya satu lembaga yang menggunakan bahasa utama selain bahasa Inggris.

BAHASA INGGRIS MENJADI KUNCI PENCIPTAAN INOVASI

Kecakapan bahasa Inggris berkorelasi positif dengan beberapa ukuran penting inovasi, termasuk pengeluaran penelitian dan pengembangan serta peneliti dan teknisi per kapita.

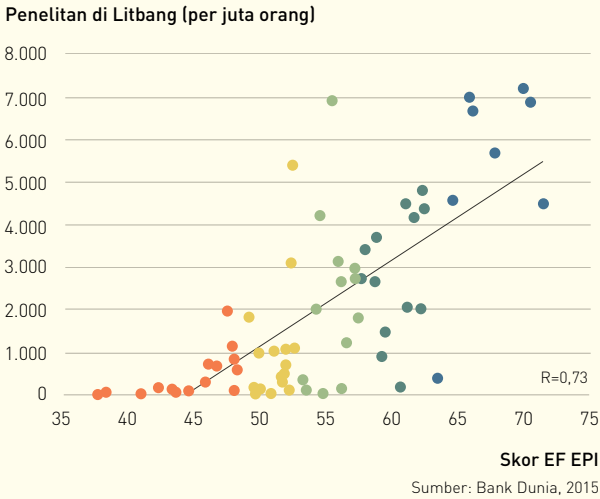


KELOMPOK KECAKAPAN

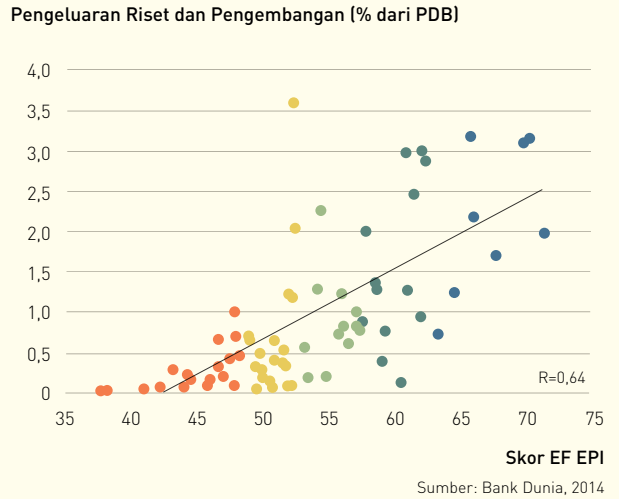
- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Bank Dunia, 2015

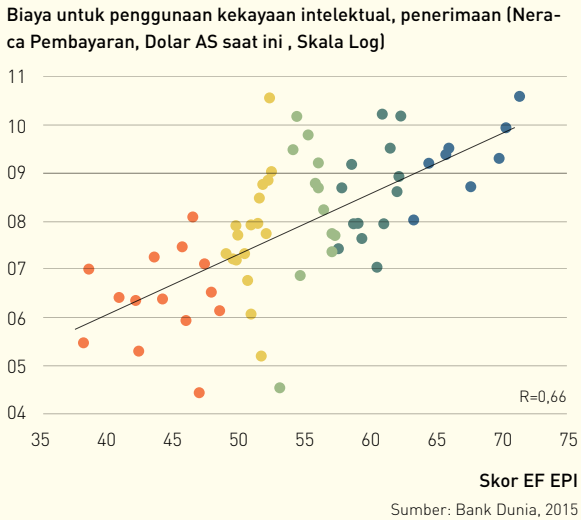
GRAFIK I
PENELITI DI LITBANG (PER JUTA ORANG)



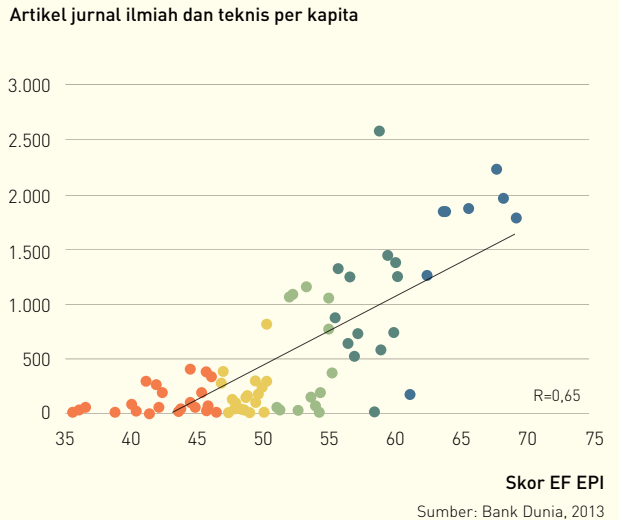
GRAFIK J
BAHASA INGGRIS DAN BELANJA LITBANG



GRAFIK K
BAHASA INGGRIS DAN PENDAPATAN IP



GRAFIK L
BAHASA INGGRIS DAN BEASISWA



KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

BAHASA INGGRIS DAN MASYARAKAT

Tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa berkorelasi dengan beragam indikator pembangunan, termasuk Indeks Pembangunan Manusia (Grafik M), yang memberikan klasifikasi umum dari tingkat pembangunan suatu negara. Hubungan antara bahasa Inggris dengan faktor masyarakat ini tidak mungkin hanya berupa hubungan sebab-akibat yang sederhana. Sebaliknya, pembangunan ekonomi menawarkan sumber daya dan insentif baru bagi pembelajaran bahasa Inggris yang pada gilirannya membantu mendorong pertumbuhan lebih lanjut.

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH

Memastikan akses ke pendidikan dasar merupakan prasyarat dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Meskipun korelasi antara kecakapan bahasa Inggris dengan pencapaian pendidikan (Grafik N) menunjukkan kebutuhan akan akses universal terhadap pendidikan, kehadiran di sekolah saja tidak cukup untuk menjamin peningkatan kecakapan bahasa Inggris. Meskipun sebagian besar sekolah di seluruh dunia mengajarkan bahasa Inggris, sekolah yang memiliki kinerja tinggi bisa saja mengajar bahasa Inggris dengan buruk, dan sekolah yang lebih lemah kadang-kadang

bisa mengajarkan bahasa Inggris dengan baik. Tidak terdapat korelasi antara tingkat kecakapan baca tulis dengan kecakapan bahasa Inggris, dan pendidikan hanyalah salah satu dari banyak faktor — termasuk paparan terhadap bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, nilai masyarakat yang ditempatkan pada kemampuan bahasa Inggris, serta peran bahasa Inggris secara historis dan saat ini dalam masyarakat— yang menentukan tingkat bahasa Inggris di antara orang dewasa.

BAHASA INGGRIS DAN KAUM MUDA

Di sebagian besar negara, kaum muda berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik daripada orang dewasa berusia di atas 40 tahun. Pengajaran bahasa Inggris dewasa ini dimulai lebih awal serta lebih intensif dan lebih menyebar dibandingkan beberapa dekade lalu. Namun, negara dengan populasi penduduk berusia lebih tua biasanya berbahasa Inggris pada tingkat yang lebih tinggi daripada negara dengan populasi berusia lebih muda: korelasi antara bagian dari populasi berusia di atas 65 tahun dan tingkat kecakapan bahasa Inggris suatu negara cukup kuat (Grafik O). Paradoks yang nyata ini dapat dijelaskan dengan mencermati negara mana di dunia

yang paling tua. Negara termuda di dunia berada di Afrika dan Timur Tengah dan memiliki tingkat bahasa Inggris yang sangat rendah, sementara negara-negara di Eropa cenderung lebih tua dan memiliki tingkat bahasa Inggris tertinggi.

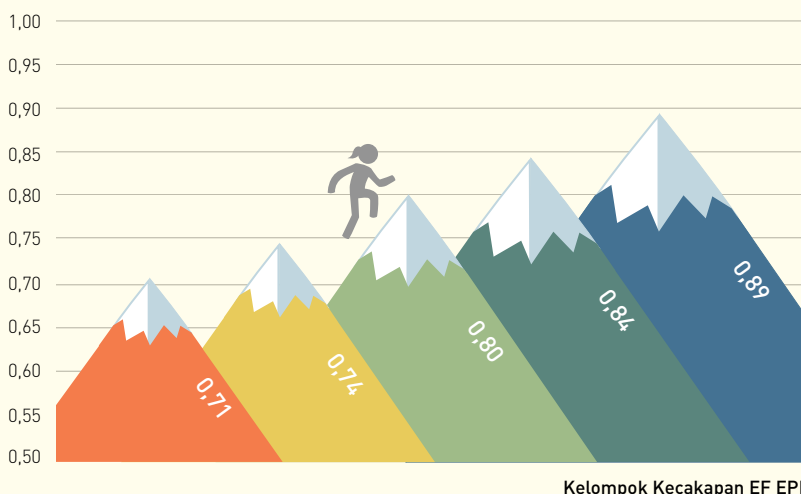
BAHASA INGGRIS DAN WANITA

Di dalam masyarakat dengan peran gender yang lebih progresif, orang berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik: ada korelasi kuat antara kecakapan bahasa Inggris dengan persentase bahasa Inggris dengan persentase wanita dewasa yang dipekerjakan di bidang pekerjaan nonpertanian (Grafik P). Setiap edisi EF EPI menyatakan bahwa kaum wanita berbicara bahasa Inggris dengan lebih baik daripada pria, baik secara global dan di hampir semua negara, terlepas dari wilayah, kekayaan, atau kecakapan bahasa Inggris secara keseluruhan. Wanita merupakan bagian penting dari setiap angkatan kerja terampil di abad ke-21, dan negara dengan tingkat pekerjaan wanita di luar rumah terendah paling banyak mendapatkan keuntungan dengan memastikan bahwa kaum wanita memiliki akses ke pendidikan dan pengembangan karier.

BAHASA INGGRIS MENINGKAT SEIRING PERTUMBUHAN NEGARA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memeringkat kualitas hidup warga negara berdasarkan harapan hidup, pendidikan, dan pendapatan per kapita. Seperti yang ditunjukkan oleh skor IPM rata-rata untuk setiap kelompok kecakapan EF EPI, bahasa Inggris dan kualitas hidup berkorelasi positif.

Skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM)



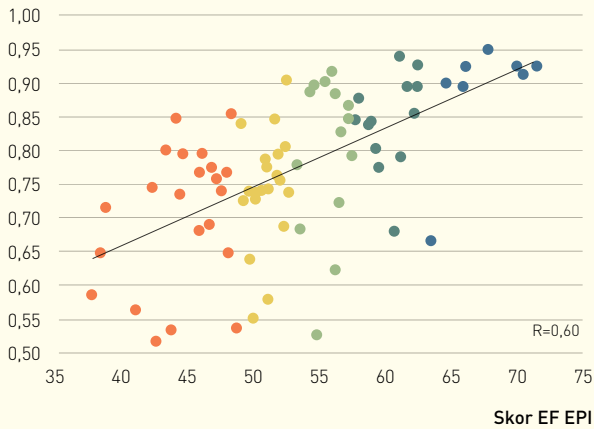
KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

Sumber: Laporan Pembangunan Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2016

GRAFIK M
BAHASA INGGRIS DAN KUALITAS HIDUP

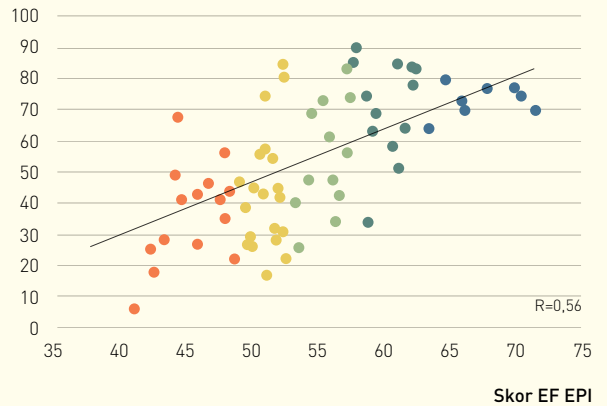
Indeks Pembangunan Manusia



Sumber: Laporan Pembangunan Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2016

GRAFIK N
BAHASA INGGRIS DAN PENDIDIKAN

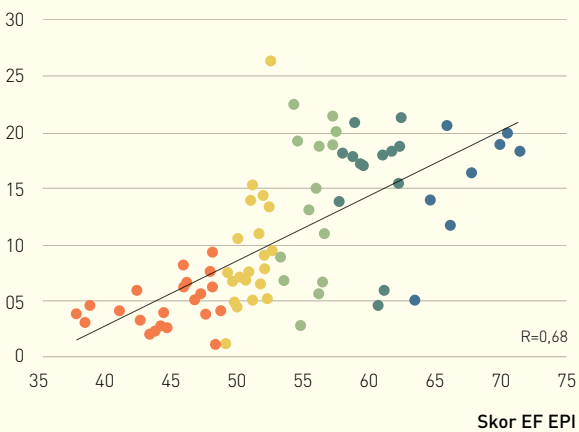
"Pencapaian pendidikan, setidaknya menyelesaikan pendidikan menengah atas populasi 25+ (total populasi kumulatif)"



Sumber: Bank Dunia, 2014

GRAFIK O
BAHASA INGGRIS DAN USIA POPULASI

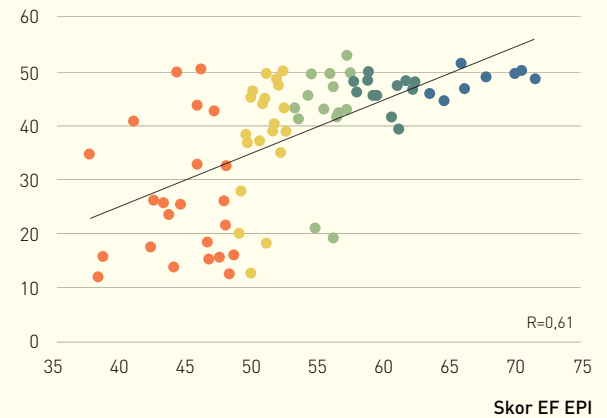
Populasi berusia 65 tahun ke atas (% dari total populasi)



Sumber: Bank Dunia, 2015

GRAFIK P
BAHASA INGGRIS DAN TENAGA KERJA WANITA

Persentase wanita dalam pekerjaan upahan di sektor nonpertanian (% dari total pekerjaan nonpertanian)



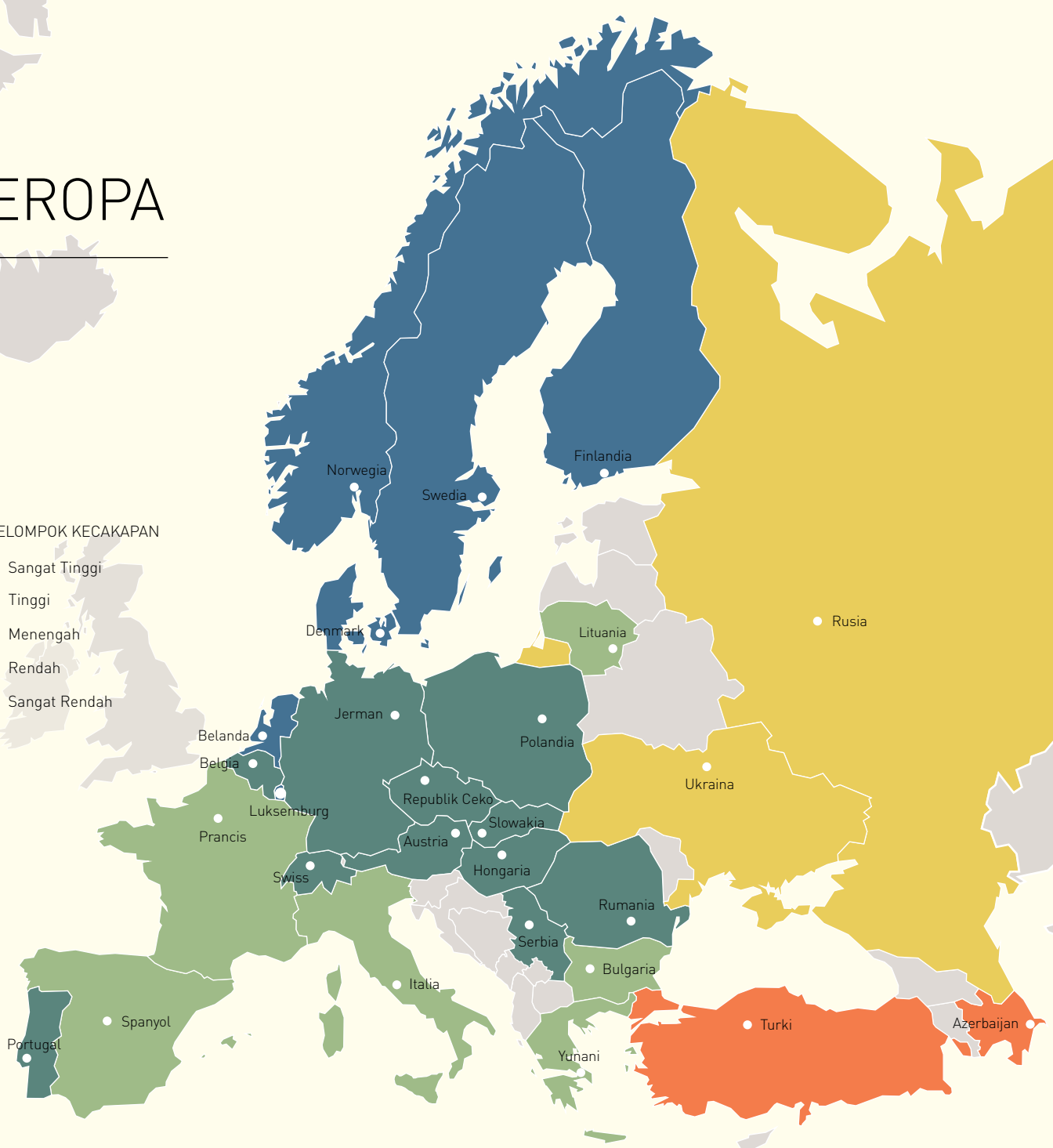
Sumber: Bank Dunia, 2013

KELOMPOK KECAKAPAN ● Sangat Tinggi ● Tinggi ● Menengah ● Rendah ● Sangat Rendah

EROPA

KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah



PERINGKAT EF EPI

01 Belanda	71,45	12 Belgia	61,58	23 Yunani	57,14
02 Swedia	70,40	14 Swiss	60,95	24 Lituania	57,08
03 Denmark	69,93	16 Serbia	59,37	28 Spanyol	56,06
04 Norwegia	67,77	17 Rumania	59,13	32 Prancis	54,39
06 Finlandia	65,83	18 Portugal	58,76	33 Italia	54,19
07 Luksemburg	64,57	19 Hongaria	58,61	38 Rusia	52,19
09 Jerman	62,35	20 Republik Ceko	57,87	47 Ukraina	50,91
10 Austria	62,18	21 Slowakia	57,63	62 Turki	47,79
11 Polandia	62,07	22 Bulgaria	57,34	64 Azerbaijan	46,97

KERJA SAMA MENDORONG BAHASA INGGRIS DI EROPA

Eropa memiliki kecakapan bahasa Inggris tertinggi dibandingkan setiap wilayah lain di dunia. Hal ini dapat dipahami: kosmopolitanisme dan kerja sama internasional merupakan karakter khas Eropa modern, dan dunia global dewasa ini mengharuskan kerja sama ini dilakukan dalam bahasa Inggris.

Dari lima profil wilayah, Eropa memiliki tingkat pertukaran pendidikan tersier tertinggi, pergerakan profesional lintas batas paling banyak, dan integrasi ekonomi paling lengkap.

Namun, pada saat yang sama, semakin banyak warga Eropa yang mempertanyakan proyek bersama mereka. Para politisi nasionalis mendapatkan suara dari para pemilih dengan berjanji untuk membatalkan banyak keputusan dalam beberapa dekade terakhir. Britania Raya, tempat kelahiran bahasa Inggris, baru-baru ini memilih untuk keluar dari Uni Eropa. Peran bahasa Inggris di panggung dunia mungkin tidak akan berubah, namun masih harus diperhatikan apakah pengajaran bahasa Inggris di beberapa negara di Eropa menerima pengaruhnya.

TREN REGIONAL

Warga Eropa Utara adalah penutur bahasa Inggris non-asli terbaik di dunia. Negara-negara di Eropa dengan Kecakapan Sangat Tinggi memiliki beberapa karakteristik penting yang sama. Pertama, mereka mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing wajib bagi semua siswa, mulai dari sekolah dasar. Kedua, pelajaran bahasa Inggris di semua tingkat lebih menerapkan pendekatan komunikatif daripada menekankan ketepatan tata bahasa, serta banyak perkuliahan di universitas dan program gelar menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Ketiga, warga dari negara-negara ini sering kali bepergian ke luar negeri dan mendapatkan manfaat dari paparan bahasa Inggris sehari-hari di tempat kerja dan melalui televisi yang acara berbahasa Inggrisnya jarang disulihsuarkan.

Negara dengan Kecakapan Tinggi memiliki banyak—namun tidak semua—karakteristik yang sama yang memungkinkan negara tetangga dengan Kemampuan Sangat Tinggi lebih unggul. Jerman, misalnya, mengajarkan komunikasi bahasa Inggris dengan baik di sekolah, namun kurang mendapatkan paparan bahasa Inggris sehari-hari yang merupakan ciri khas negara-negara Skandinavia. Di Belgia dan Swiss, meskipun sekolah menyediakan berbagai program gelar tersier dalam bahasa Inggris, peran bahasa Inggris sebagai pendamping atau pesaing terhadap bahasa nasional lainnya masih kontroversial. Dan meskipun Portugal menyiarkan acara televisi berbahasa Inggris tanpa sulih suara, program gelar tersier dalam bahasa Inggris masih langka.

AREA UNTUK PENINGKATAN

Kecakapan bahasa Inggris di Eropa rata-rata lebih tinggi daripada di wilayah lain, namun tidak mengalami peningkatan. Di beberapa negara terbesar di Eropa, kecakapan bahasa Inggris orang dewasa masih terlalu rendah untuk interaksi yang efisien di tempat kerja. Terutama Prancis, Italia, dan Spanyol akan mendapatkan keuntungan dari pengajaran keterampilan komunikasi bahasa Inggris yang lebih praktis di sekolah umum, termasuk pengajaran bahasa Inggris khusus untuk bidang tertentu di semua program gelar universitas, dan membantu orang dewasa membangun kemampuan bahasa Inggris yang sesuai dengan karier mereka. Paparan terhadap bahasa Inggris merupakan kendala utama di negara-negara ini dan upaya pragmatis untuk memperluas paparan ini akan memberikan tingkat keyakinan yang lebih tinggi di kalangan orang dewasa.

Negara-negara di pinggiran Eropa memiliki tingkat bahasa Inggris yang jauh lebih rendah sehingga menghambat integrasi dan pertukaran. Warga Rusia, Turki, dan Ukraina, misalnya, lebih sedikit berbicara bahasa Inggris daripada orang-orang di Lituania, Yunani, Bulgaria, dan Rumania. Semakin banyaknya politisi nasionalis yang menolak globalisasi dan memuliakan bahasa setempat juga dapat menghambat pengajaran bahasa Inggris di sekolah dan perguruan tinggi. Selama negara-negara ini masih mengabaikan kecakapan bahasa Inggris, mereka akan tetap berada pada posisi yang kurang menguntungkan saat bersaing dengan negara-negara lain di Eropa yang memiliki kecakapan lebih tinggi.

PRAKARSA

Prakarsa untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris di Eropa sering kali melibatkan perubahan kurikulum dan penilaian dalam sistem pendidikan umum. *Bologna Process* dan program pertukaran mahasiswa Erasmus yang populer telah berhasil meningkatkan mobilitas siswa di tingkat universitas. Meskipun saat ini tidak ada prakarsa nasional di Eropa yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris orang dewasa, program pelatihan bahasa untuk perusahaan mudah ditemukan dan individu dapat membayar kursus pelatihan ulang dengan memanfaatkan banyak skema publik.

PRAKARSA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI EROPA

JERMAN

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 62,35
#09 dari 80 negara

LEMBAGA UNTUK PEMBANGUNAN KUALITAS DALAM PENDIDIKAN

Didirikan pada tahun 2004, lembaga nirlaba ini bertugas menetapkan standar pelajaran matematika, membaca, menulis, dan bahasa asing untuk sekolah dasar dan menengah di negara tersebut. Pelajaran bahasa asing diwajibkan di semua sekolah setidaknya selama lima tahun, dan bahasa Inggris biasanya menjadi pilihan yang paling populer. Lembaga ini telah menguji para siswa di seluruh Jerman sejak tahun 2006. Hasil tes sekolah dirahasiakan agar tidak menciptakan suasana persaingan, namun penilaian pihak ketiga oleh OECD menunjukkan peningkatan dalam keseluruhan hasil pendidikan dan mempersempit tingkat kesenjangan dalam sistem pendidikan Jerman secara keseluruhan.

HONGARIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 58,61
#19 dari 80 negara

CAMPUS HUNGARY

Mulai tahun 2012 sampai 2015, program *Campus Hungary* di Balassi Institute berupaya menginternasionalkan pendidikan tinggi Hongaria melalui pertukaran mahasiswa dan dosen. Program ini menawarkan beasiswa kepada mahasiswa Hongaria yang ingin belajar di luar negeri di negara mana pun di dunia. Lebih dari 20.000 beasiswa telah diberikan, sebagian besar untuk studi di negara-negara berbahasa Inggris di luar negeri. Program ini juga menyediakan portal web yang bisa digunakan oleh mahasiswa internasional untuk mencari program universitas berbahasa asing di Hongaria. Upaya ini menciptakan visibilitas yang lebih luas pada program dan platform perekrutan mahasiswa internasional yang terpusat.

SPANYOL

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 56,06
#28 dari 80 negara

PROYEK PENDIDIKAN DWIBAHASA

Proyek yang disponsori oleh Kementerian Pendidikan dan dimulai 20 tahun yang lalu ini bertujuan untuk mempromosikan kedwibahasaan dengan memulai kelas bahasa Inggris sejak usia muda dan menerapkan pendekatan seluruh sekolah. Lebih dari 350 sekolah dasar negeri di Madrid dan 180 sekolah dasar swasta lainnya menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan Spanyol sebagai bahasa pengantar. Daerah lain di Spanyol menerapkan model dwibahasa serupa. Para pengajar di sekolah dwibahasa ini diwajibkan memiliki tingkat C1 bahasa Inggris dan pelatihan tambahan bagi mereka yang membutuhkannya. Namun, sebuah penelitian di universitas tahun lalu mempertanyakan efektivitas proyek pendidikan dwibahasa ini. Siswa di Madrid yang mempelajari sains dalam bahasa Inggris ternyata memiliki tingkat pengetahuan sains yang lebih rendah daripada teman sebayanya saat lulus sekolah dasar.

RUSIA

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 52,19
#38 dari 80 negara

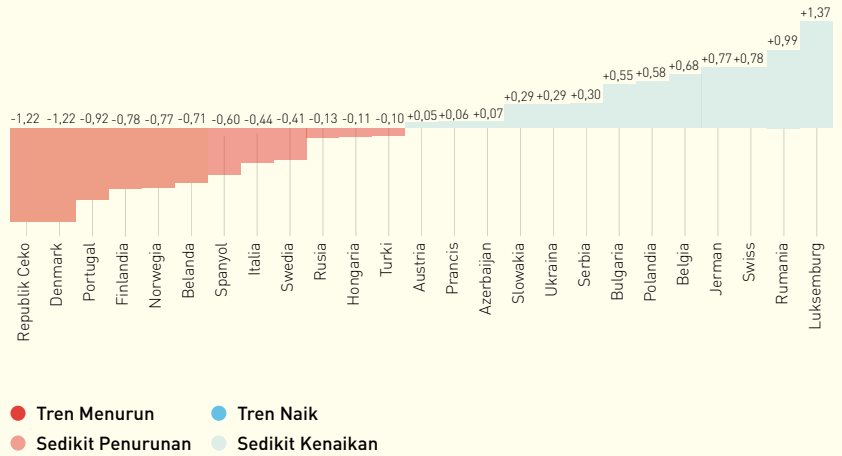
5/100

Program 5/100 bertujuan untuk mengangkat lima universitas Rusia agar masuk ke dalam peringkat 100 universitas teratas di dunia pada tahun 2020. Negara ini masih harus menempuh perjalanan panjang: pada tahun 2017, peringkat tertinggi untuk universitas Rusia dalam Peringkat Universitas Dunia Times Higher Education adalah urutan ke-188. Perhitungan peringkat Times terutama didasarkan pada penelitian, kutipan, dan "pandangan internasional" dari sebuah universitas—seluruhnya memerlukan kecakapan bahasa Inggris. Untuk meningkatkan peringkat mereka dan mencapai sasaran 5/100, beberapa universitas yang ditunjuk di Rusia meningkatkan jumlah mata kuliah yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan mulai menerapkan program kualifikasi dosen wajib dalam bahasa Inggris.

TREN EF EPI

Eropa mengalami beberapa perubahan dramatis tahun ini, dengan sebagian besar negara menunjukkan sedikit perbaikan atau sedikit penurunan. Luksemburg dan Rumania menunjukkan kemajuan paling besar, sementara Republik Ceko menunjukkan penurunan terbesar di antara semua negara. Sementara itu, peningkatan kecil di Slowakia sudah cukup meningkatkan Kecakapan negara ini dari Menengah ke Tinggi.

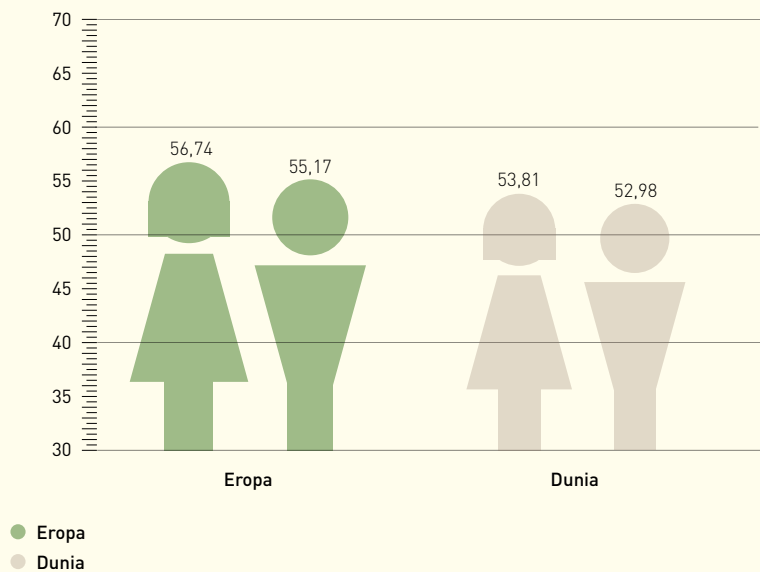
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Skor rata-rata untuk orang Eropa dari kedua gender masih di atas rata-rata global secara signifikan. Sementara wanita Eropa masih mengungguli pria Eropa dalam kecakapan bahasa Inggris, kesenjangan ini menyempit: Wanita Eropa mencatatkan skor lebih buruk tahun ini, sementara pria Eropa memiliki skor yang sedikit lebih baik.

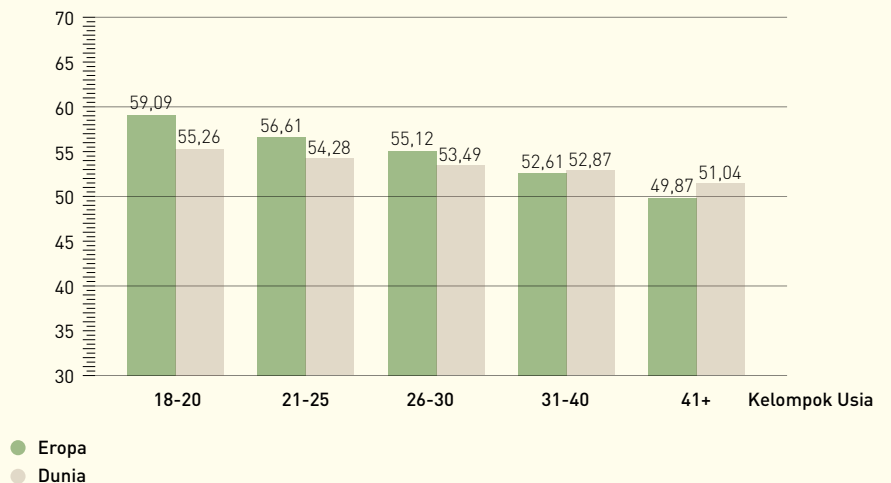
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Orang dewasa muda di Eropa yang masih tetap di atas rata-rata kecakapan bahasa Inggris global, sementara orang dewasa yang lebih tua berada pada atau sedikit di bawah rata-rata. Meski begitu, sebagian besar kelompok mengalami penurunan dari tahun lalu, dan orang dewasa muda berusia 21-25 tahun turun hampir dua poin.

Skor EF EPI



ASIA



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

PERINGKAT EF EPI

<ul style="list-style-type: none"> 05 Singapura 66,03 13 Malaysia 61,07 15 Filipina 60,59 27 India 56,12 29 Hong Kong 55,81 30 Korea Selatan 55,32 34 Vietnam 53,43 	<ul style="list-style-type: none"> 36 RRC 52,45 37 Jepang 52,34 39 Indonesia 52,15 40 Taiwan 52,04 42 Makau 51,87 46 Bangladesh 50,96 52 Pakistan 49,88 	<ul style="list-style-type: none"> 53 Thailand 49,78 61 Sri Lanka 47,84 67 Kazakhstan 45,95 71 Mongolia 44,21 77 Kamboja 40,86 80 Laos 37,56
--	--	--

BAHASA INGGRIS DI ASIA: KEBERAGAMAN YANG SAMA SEPERTI KEBERAGAMAN BENUA INI

Kecakapan bahasa Inggris rata-rata orang dewasa di Asia adalah yang tertinggi kedua di dunia, setelah Eropa. Namun, jika kita mencermati data tersebut, kita dapat melihat bahwa Asia memiliki perbedaan kecakapan yang lebih lebar daripada wilayah lainnya.

Malaysia, Filipina, dan Singapura berada di peringkat seperempat teratas dalam indeks tahun ini, sementara Kamboja dan Laos berada di peringkat 10% terendah. Oleh karena itu, meskipun beberapa temuan kami mungkin berlaku di seluruh Asia, tetapi sebagian besar tren dan rekomendasi hanya akan relevan dengan subkumpulan dari wilayah yang beragam dan padat ini.

TREN REGIONAL

Meskipun Asia menjadi semakin terintegrasi secara ekonomi sebagai suatu kawasan, namun arus penduduk antarnegara masih rendah. Asia ditinggali oleh sekitar setengah populasi dunia, namun hanya 17%-nya yang imigran, kebanyakan tidak dapat memperoleh visa yang diperlukan untuk tinggal secara sah di negara tuan rumah mereka. Namun, negara-negara seperti Jepang dan Korea Selatan akan memiliki kebutuhan yang lebih besar akan imigran karena populasi mereka menua, sementara India, Pakistan, dan Indonesia memiliki jumlah penduduk yang lebih besar daripada lowongan pekerjaan. Kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi di seluruh wilayah, serta reformasi imigrasi akan mempermudah migrasi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan ekonomi negara-negara besar di Asia.

Meskipun negara-negara yang memiliki kaitan sejarah dengan negara berbahasa Inggris sering menunjukkan tingkat kecakapan bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara Asia lainnya, hal ini tidak selalu benar. Di antara negara bekas koloni Inggris di Asia, secara umum Singapura merupakan negara dengan nilai tertinggi di Asia, sementara Bangladesh dan Pakistan berada dalam kelompok Kecakapan Rendah, sedangkan Hong Kong dan India lebih berada di tengah-tengah. Di semua

negara ini, bahasa Inggris memiliki status istimewa, baik dalam sistem pendidikan maupun dalam masyarakat secara keseluruhan. Namun, sejarah bukanlah takdir.

AREA UNTUK PENINGKATAN

Sistem pendidikan di Hong Kong, Jepang, Singapura, dan Korea Selatan sering digunakan sebagai model berkat nilai mereka yang baik dalam *Program for International Student Assessment* (PISA)/Program Penilaian Pelajar Internasional dari OECD. Di negara-negara ini, standar yang tinggi untuk setiap siswa adalah norma, dan perbedaan kinerja antara siswa kaya dan miskin relatif kecil. Namun, dari keempat negara ini, hanya Singapura yang mengajarkan bahasa Inggris ke tingkat yang tinggi.

Belajar bahasa Inggris membutuhkan lebih sedikit hafalan dan penekanan pada keakuratan daripada belajar matematika atau sains. Di Hong Kong, Jepang, dan Korea Selatan, pendidikan bahasa Inggris memberikan fokus yang kurang tepat, yaitu pada aturan tata bahasa, bukannya pada komunikasi praktis. Jika negara-negara ini ingin melihat manfaat yang nyata dari kecakapan bahasa Inggris, sistem pendidikan yang efektif ini seharusnya lebih banyak mengajarkan latihan percakapan dan memprioritaskan kemampuan komunikasi daripada pengajaran tata bahasa dan kosa kata yang sempurna.

Untuk EF EPI tahun ini, RRC masih berada di kelompok Kecakapan rendah dan hanya menunjukkan sedikit kemajuan dari tahun sebelumnya. Kurangnya kemajuan yang berarti ini terjadi saat RRC sedang membutuhkan tenaga kerja berbahasa Inggris dalam jumlah paling besar. Pekerjaan bidang manufaktur di RRC telah menurun

selama beberapa tahun terakhir, dan sektor jasa telah memberikan kontribusi lebih besar terhadap PDB RRC daripada sektor industri sejak tahun 2013. Keberhasilan dalam mengalihkan tenaga kerja dalam jumlah besar ke ekonomi berbasis layanan akan membutuhkan kecakapan bahasa Inggris yang lebih baik. Ini bukan pekerjaan mudah, namun—kabar baiknya—RRC mulai menerapkan pendekatan yang lebih komunikatif pada pengajaran bahasa secara bertahap. Orang dewasa di RRC juga lebih banyak berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris setiap tahun, dan lebih dari 100 juta warga RRC menerima visa perjalanan luar negeri pada tahun 2016.

Sistem pendidikan berkinerja rendah seperti di Kamboja, Laos, Mongolia, dan Thailand memiliki banyak kelemahan di berbagai bidang. Reformasi pendidikan di negara-negara ini seharusnya lebih berfokus pada penambahan akses ke pendidikan dan peningkatan kualifikasi guru.

PRAKARSA

Negara-negara di Asia tertarik untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka dan telah merancang beragam proyek untuk mewujudkannya. Mulai dari prakarsa pelatihan ulang para guru hingga proyek skala kecil yang meningkatkan paparan terhadap penutur asli bahasa Inggris. Meski begitu, para orang tua di wilayah ini masih belum merasa puas dengan pengajaran bahasa Inggris di sekolah umum, dan bagi mereka yang mampu, bersedia membayar les bahasa Inggris usai jam sekolah. Hong Kong dan Singapura secara unik mempromosikan kampanye kesadaran masyarakat menggunakan humor untuk mendorong orang dewasa meningkatkan bahasa Inggris mereka.

PRAKARSA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ASIA

SINGAPURA

Kecakapan Sangat Tinggi
Skor EF EPI: 66,03
#05 dari 80 negara

SPEAK GOOD ENGLISH MOVEMENT

Pada tahun 2000, Perdana Menteri Singapura, Goh Chok Tong, meluncurkan *Speak Good English Movement* (Gerakan Berbicara Bahasa Inggris Yang Baik Dan Benar). Kampanye ini mendorong warga Singapura untuk berbicara dan menulis menggunakan bahasa Inggris standar, dan bukannya dialek Singlish setempat. Speak Good English Movement menyelenggarakan lokakarya, seminar, kontes, dan program sepanjang tahun. Kelompok advokasi setempat mengkritik kampanye ini karena akan menghilangkan dialek Singlish, yang telah menjadi bagian dari budaya dan warisan Singapura.

MALAYSIA

Kecakapan Tinggi
Skor EF EPI: 61,07
#13 dari 80 negara

PROFESSIONAL UP-SKILLING OF ENGLISH LANGUAGE TEACHERS

Prakarsa *Professional Up-skilling of English Language Teachers (Pro-ELT)*/Peningkatan Keahlian Profesional Guru Bahasa Inggris yang didanai oleh Kementerian Pendidikan Malaysia bertujuan untuk mengembangkan kecakapan bahasa Inggris dan keterampilan mengajar para guru sekolah dasar dan menengah di Malaysia. Sejak tahun 2012, proyek ini telah melatih lebih dari 15.000 guru di 14 negara bagian di Malaysia. Pelatihan ini sendiri terdiri dari sesi enam jam yang dilakukan setiap pekan sepanjang tahun, atau pelatihan intensif satu kali yang berlangsung selama empat pekan.

HONG KONG

Kecakapan Menengah
Skor EF EPI: 55,81
#29 dari 80 negara

WORKPLACE ENGLISH CAMPAIGN

Pada tahun 2000, pemerintah Hong Kong meluncurkan program *Workplace English Campaign* (WEC) untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris di tempat kerja. Kampanye ini mempromosikan Hong Kong Workplace English Benchmarks (HKWEB), yang menetapkan standar untuk bahasa Inggris lisan dan tulisan bagi karyawan di berbagai posisi pekerjaan melalui serangkaian tes bahasa Inggris standar. WEC menyelenggarakan kampanye kesadaran tahunan secara daring, di radio, dan di televisi, serta membuat beberapa acara TV dan radio dengan akses terbuka untuk pengembangan kecakapan bahasa Inggris lisan di kalangan orang dewasa.

JEPANG

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 52,34
#37 dari 80 negara

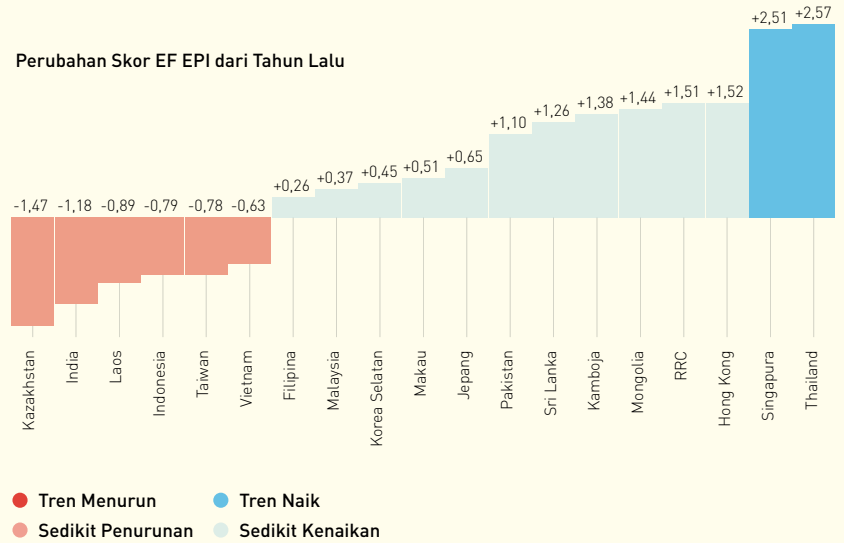
TOP GLOBAL UNIVERSITY PROJECT

Top Global University Project adalah suatu proyek yang didanai oleh pemerintah Jepang guna meningkatkan daya saing pendidikan tinggi di Jepang. Proyek ini menyalurkan dana publik ke lebih dari 30 universitas untuk membantu menginternasionalkan program mereka. Sebagian dana ini disisihkan sehingga universitas dapat menambah jumlah pengajaran bahasa Inggris dan mempekerjakan profesor asing. Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah universitas di Jepang yang masuk dalam peringkat atas universitas internasional. Pada tahun 2016, hanya Universitas Tokyo (#39) dan Universitas Kyoto (#91) yang masuk dalam 100 besar Peringkat Universitas Dunia Times Higher Education (THE).

TREN EF EPI

Beberapa negara Asia menunjukkan kenaikan signifikan dalam skor EF EPI mereka tahun ini. Yang paling mengesankan adalah kenaikan skor Thailand: Negara ini melakukan peningkatan cukup besar tahun ini sehingga keluar dari kelompok Kecakapan Sangat Rendah. Singapura juga terus melakukan peningkatan dengan cepat, sementara India dan Kazakhstan mengalami penurunan paling besar.

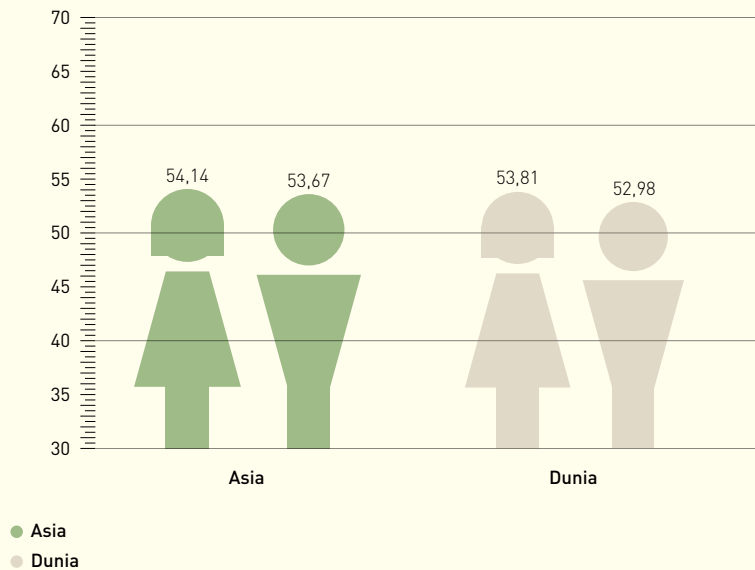
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Skor pria dan wanita Asia sedikit di atas rata-rata global, dan mempertahankan hal ini dalam EF EPI selama beberapa tahun terakhir. Tahun ini, pria Asia mengalami sedikit peningkatan, sementara wanita Asia menurun.

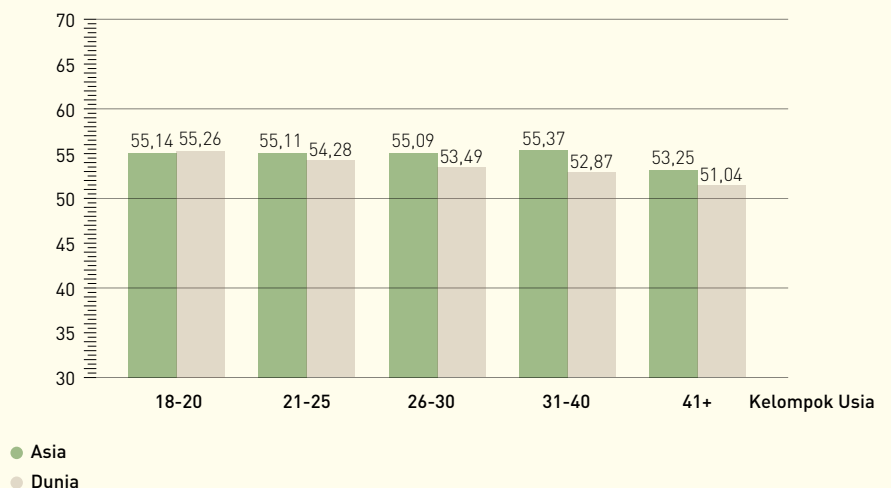
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Luar biasanya, hampir tidak ada kesenjangan usia keseluruhan dalam kecakapan bahasa Inggris di Asia. Meskipun lulusan muda lebih cakap daripada orang dewasa yang lebih tua di semua wilayah lainnya, kelompok usia Asia memiliki kecakapan yang sama hingga usia 40 tahun. Temuan ini serta kurangnya peningkatan skor kecakapan bahasa Inggris rata-rata di Asia selama setahun terakhir, menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Inggris di sekolah dan perguruan tinggi di wilayah ini tidak mengalami peningkatan.

Skor EF EPI



AMERIKA LATIN



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

PERINGKAT EF EPI

<ul style="list-style-type: none"> 25 Argentina 26 Republik Dominika 35 Kosta Rika 41 Brasil 43 Uruguay 44 Meksiko 45 Chili 48 Kuba 	<ul style="list-style-type: none"> 56,51 56,31 53,13 51,92 51,73 51,57 51,50 50,83 	<ul style="list-style-type: none"> 49 Panama 50 Peru 51 Kolombia 54 Guatemala 55 Ekuador 68 Venezuela 69 El Salvador 	<ul style="list-style-type: none"> 50,68 50,50 49,97 49,52 49,42 45,71 45,70
---	--	---	---

AMERIKA LATIN MELAKUKAN PEMBELANJAAN, TETAPI KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS TETAP RENDAH

Negara-negara di Amerika Latin mulai mencapai kesetaraan dalam kecakapan bahasa Inggris, ditunjukkan dengan 10 poin yang memisahkan Argentina sebagai negara dengan kecakapan tertinggi di wilayah ini, dari El Salvador, yang terendah.

Warga di seluruh Amerika Latin telah mendapatkan akses mudah ke pendidikan dasar selama lebih dari dua puluh tahun, sehingga lebih sedikit siswa yang mengulang kelas atau putus sekolah di tingkat sekolah dasar selama lebih dari satu dekade. Kecakapan baca tulis orang dewasa juga di atas 90% di hampir setiap negara di wilayah ini. Belanja publik untuk pendidikan telah meningkat dan saat ini setara dengan Eropa dalam hal persentase dari PDB. Terlepas dari keberhasilan ini, dan terlepas dari hubungan ekonomi dan sosial yang erat dengan Amerika Serikat dan Kanada, tingkat kecakapan bahasa Inggris di Amerika Latin masih sedikit di bawah rata-rata global.

TREN REGIONAL

Meskipun beberapa daerah pedesaan masih kekurangan akses pendidikan, tetapi tantangan utama di Amerika Latin adalah hasil pendidikan yang berkualitas rendah. Hasil uji UNESCO menunjukkan bahwa 50% siswa kelas tiga di Amerika Latin belum mencapai kompetensi dasar pelajaran matematika dan 30% belum mencapai kompetensi dasar baca tulis. Hasil penelitian PISA terbaru menunjukkan pola serupa di kalangan siswa sekolah menengah. Kelemahan ini mencerminkan masalah yang lebih luas dalam sistem pendidikan yang memengaruhi pengajaran bahasa Inggris dan juga bidang studi lainnya.

Di seluruh wilayah ini, para guru berpenghasilan kecil, tidak menerima pelatihan dan dukungan awal yang

memadai, serta hanya mendapatkan sedikit kesempatan dalam pengembangan profesi. Di Brasil, guru bidang studi lain yang sedang tidak mengajar sering kali ditugaskan untuk mengajar kelas bahasa Inggris, meskipun biasanya mereka tidak pernah mengikuti pelatihan yang relevan. Sekolah dengan jumlah murid yang sangat banyak harus membagi kelas dalam giliran, memperpendek jam sekolah sehingga tidak ada waktu luang untuk meninjau dan melatih pelajaran bahasa Inggris yang diperlukan.

AREA UNTUK PENINGKATAN

Guna meningkatkan kecakapan bahasa Inggris siswa, negara-negara Amerika Latin harus terlebih dahulu meningkatkan kecakapan bahasa Inggris guru mereka. Menguji kecakapan bahasa Inggris para guru dan melatih ulang guru yang belum mencapai tingkat kecakapan yang diharapkan akan menjadi awal yang baik. Mempekerjakan guru bahasa Inggris yang lebih berkualitas, meningkatkan pelatihan guru bahasa Inggris sebelum mengajar, dan pembakuan kurikulum bahasa Inggris juga akan sangat bermanfaat bagi wilayah ini.

Promosi berbasis kinerja, kesempatan berkala dalam pengembangan profesional, serta imbalan akan membantu membangun sistem pendidikan yang lebih efektif. Sistem penilaian siswa yang lebih andal akan membantu para pendidik mengidentifikasi kekurangan dan menerapkan reformasi yang efektif.

Beberapa negara telah berupaya mengundang sukarelawan guru bahasa Inggris dari Amerika Serikat dan Kanada. Namun, program-program ini hanya bersifat sementara dan tidak terukur ataupun berkelanjutan. Alternatif lain yang lebih produktif dan telah dicoba oleh beberapa negara adalah dengan mengirim guru dan siswa ke Amerika Utara untuk meningkatkan bahasa Inggris mereka dan mempelajari praktik pengajaran yang lebih baik. Meskipun program pertukaran ini akan jauh lebih mahal daripada merancang sistem pelatihan guru bahasa Inggris yang efektif di negara sendiri, tetapi program ini lebih mudah diterapkan dan memotivasi para guru yang terpilih untuk mengikutinya.

PRAKARSA

Sebagian besar program peningkatan kecakapan bahasa Inggris di Amerika Latin berfokus untuk mendanai pelatihan guru atau pertukaran pelajar ke Amerika Utara. Penekanan pada pelatihan ini merupakan langkah tepat mengingat kurangnya jumlah guru yang cakap dalam bahasa Inggris di wilayah ini. Prakarsa inovatif lainnya juga sedang dilakukan, termasuk satu program yang menggunakan teknologi untuk memberikan pelajaran bahasa Inggris berkualitas tinggi yang diajarkan oleh guru di negara lain. Prakarsa ini memiliki potensi besar karena merupakan alternatif yang lebih terukur dibandingkan program pertukaran guru asing yang berbiaya tinggi.

PRAKARSA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI AMERIKA LATIN

BRASIL

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51,92
#41 dari 80 negara

LANGUAGES WITHOUT BORDERS

Kementerian Pendidikan Brasil menciptakan *Languages Without Borders* (Bahasa Tanpa Batas) pada tahun 2014 untuk mempersiapkan para mahasiswa belajar di luar negeri. Prakarsa ini melibatkan tujuh bahasa—Inggris, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Mandarin, dan Spanyol—serta memberikan pelatihan bahasa melalui kursus tatap muka, kursus daring instruksional mandiri, dan tes penempatan dan kecakapan. Sebuah program terkait, *Science Without Borders*, mendanai 100.000 mahasiswa untuk menyelesaikan gelar sains pascasarjana mereka di luar negeri antara tahun 2011 hingga 2015.

URUGUAY

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51,73
#43 dari 80 negara

PLAN CEIBAL IN ENGLISH

Sejak tahun 2012, siswa kelas empat sampai kelas enam di 20 sekolah di Uruguay menerima pelajaran bahasa Inggris jarak jauh dari para guru di Argentina, Inggris, Filipina, dan negara-negara lain. Pada tahun 2016, sekitar 87.000 siswa sekolah dasar menerima pelajaran bahasa Inggris jarak jauh. Evaluasi internal pada tahun 2015 menunjukkan bahwa 66% siswa kelas enam yang telah menerima Ceibal dalam pelajaran bahasa Inggris mencapai tingkat kecakapan A2 dalam kosakata, tata bahasa, dan membaca, dan 40% mencapai tingkat A2 dalam pemahaman mendengarkan; hasil ini jauh lebih tinggi daripada skor teman-teman mereka di luar program ini.

MEKSIKO

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 51,57
#44 dari 80 negara

PROJECT 100.000

Suatu dana beasiswa publik yang diluncurkan pada tahun 2013 bernama Project 100.000, akan mengirimkan 100.000 mahasiswa Meksiko ke Amerika Serikat untuk mengikuti kursus bahasa Inggris intensif jangka pendek sampai tahun 2018. Sebagai timbal balik, Amerika Serikat berjanji mengirim 50.000 mahasiswanya untuk belajar di Meksiko. Meskipun proyek ini berhasil merangsang pertukaran, namun kondisi politik belakangan ini menyebabkan beberapa universitas di Meksiko alih-alih mulai mengirimkan penerima beasiswa Project 100.000 ke Kanada.

PANAMA

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 50,68
#49 dari 80 negara

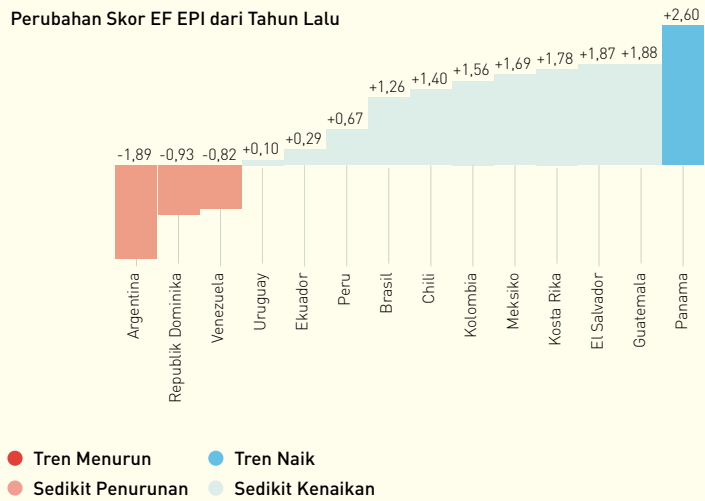
PANAMA BILINGUAL PROGRAM

The Panama Bilingual Program (Program Dwibahasa Panama) diluncurkan pada tahun 2014 dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui pelatihan guru lokal dan asing. Program ini mewajibkan 300 jam per tahun kelas bahasa Inggris setelah jam sekolah untuk siswa menengah atas dan 5 sampai 10 jam kelas bahasa Inggris selama pekan sekolah untuk pra-taman kanak-kanak sampai siswa kelas tiga. Pada tahun 2016, program ini telah menjangkau 6.200 guru, 13.800 siswa sekolah menengah, dan 260.000 siswa prasekolah dasar dan sekolah dasar. Program ini sendiri menargetkan untuk menjangkau 20.000 guru, 45.000 siswa sekolah menengah, dan 433.000 siswa prasekolah dasar dan sekolah dasar sebelum tahun 2019.

TREN EF EPI

Sebagian besar negara di Amerika Latin menunjukkan sedikit peningkatan dalam tingkat bahasa Inggris, Kolombia, Guatemala, dan Panama naik dari kelompok Sangat Rendah menjadi kelompok Rendah. Peningkatan ini merupakan contoh kemajuan yang konsisten namun lambat di wilayah ini. Argentina mengalami penurunan sedang, dari kelompok Tinggi ke Menengah.

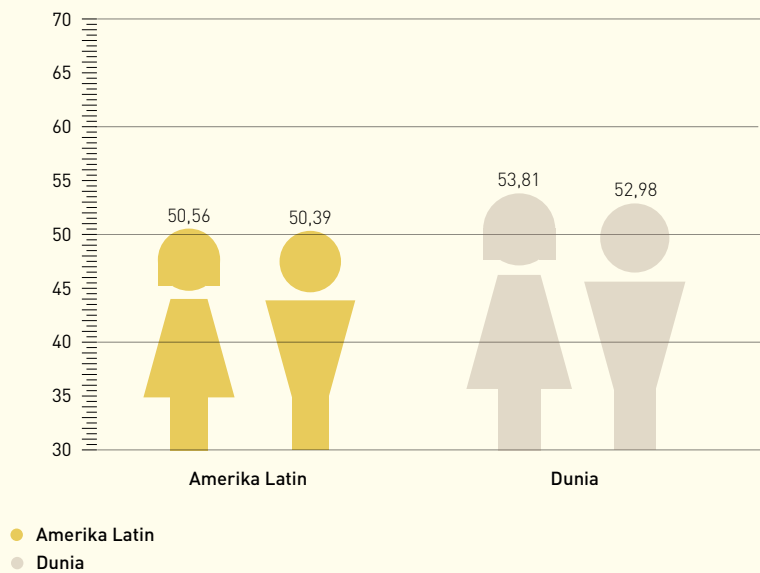
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Skor pria dan wanita Amerika Latin berada di bawah rata-rata global. Berbeda dengan kebanyakan daerah lainnya, kesenjangan gender di Amerika Latin secara statistik tidak signifikan, pria dan wanita kurang lebih setara dalam hal kemampuan berbahasa Inggris.

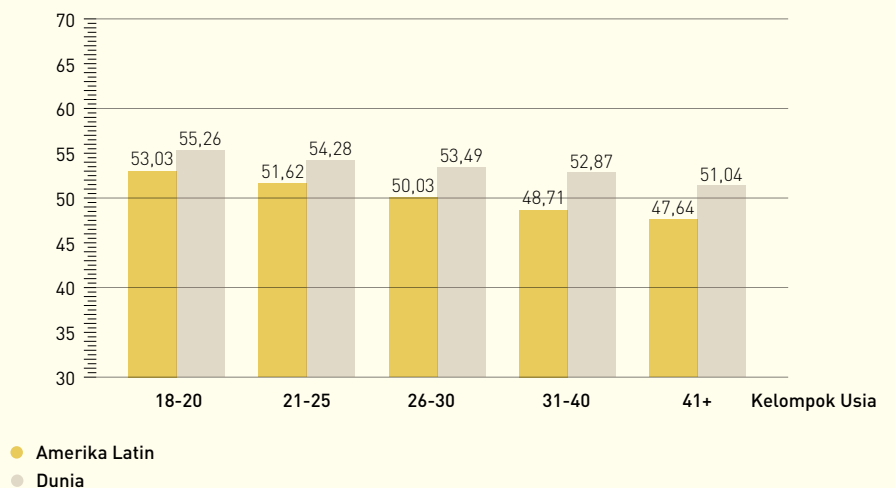
Skor EF EPI



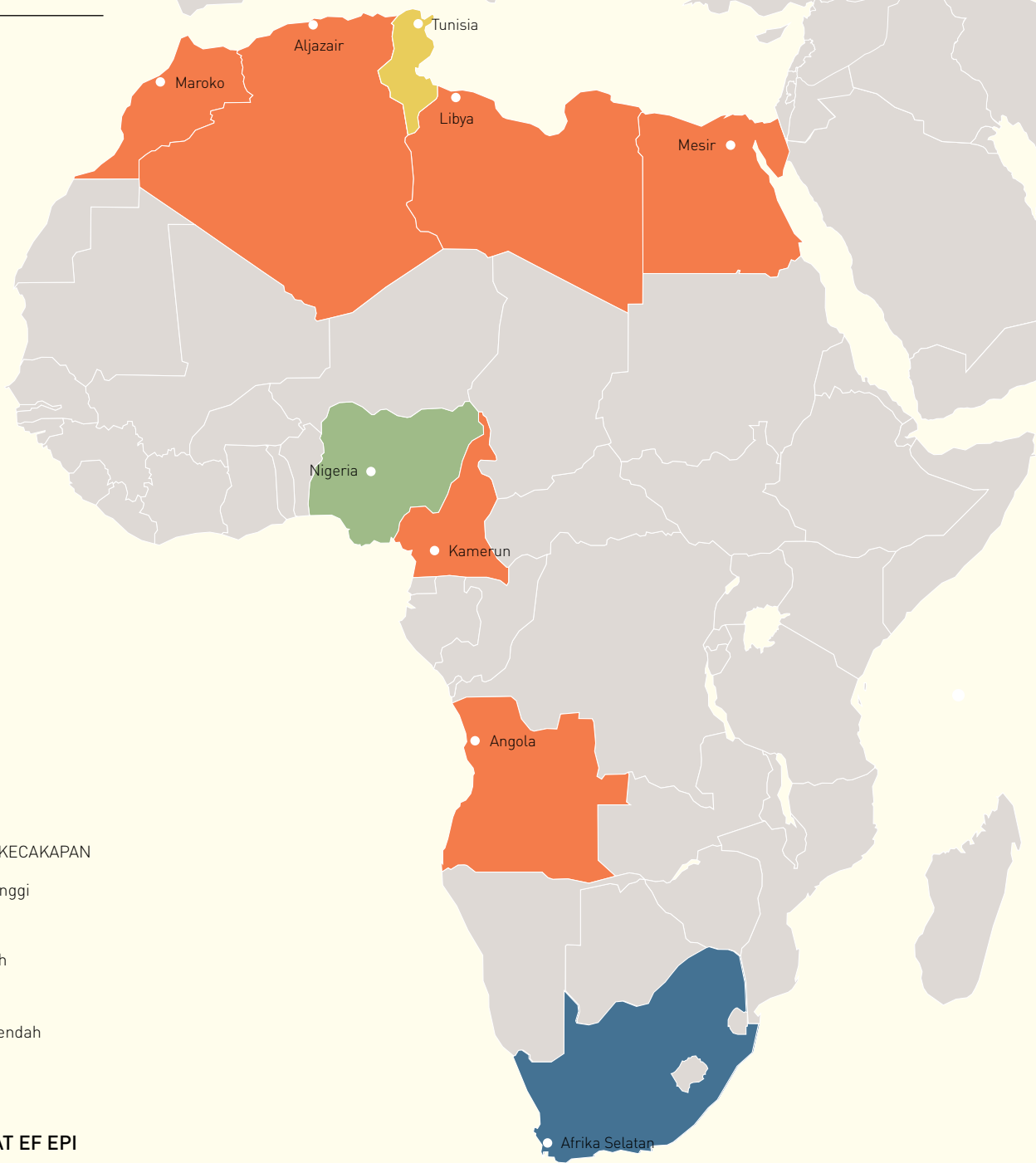
KESENJANGAN GENERASI

Sebagian besar kelompok usia di Amerika Latin menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kecakapan bahasa Inggris tahun ini, dan semuanya masih di bawah rata-rata global. Orang dewasa muda di Amerika Latin menunjukkan peningkatan dibandingkan kelompok yang sama secara global, tetapi peningkatan kecil ini mungkin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bahasa Inggris di wilayah ini di masa mendatang.

Skor EF EPI



AFRIKA



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

PERINGKAT EF EPI

<ul style="list-style-type: none"> 08 Afrika Selatan 31 Nigeria 56 Tunisia 60 Maroko 66 Mesir 	<ul style="list-style-type: none"> 63,37 54,74 49,01 47,91 46,51 	<ul style="list-style-type: none"> 73 Angola 75 Kamerun 76 Aljazair 78 Libya 	<ul style="list-style-type: none"> 43,49 42,45 42,11 38,61
--	---	--	--

KETIDAKSETARAAN BAHASA INGGRIS YANG MENCOLOK DI AFRIKA

Orang dewasa Afrika rata-rata memiliki kecakapan bahasa Inggris yang rendah, kecuali orang dewasa di Afrika Selatan yang tingkat bahasa Inggrisnya jauh di atas negara-negara Afrika lainnya yang disurvei.

Populasi Afrika lebih muda dibandingkan populasi di benua lain, hampir 50% populasinya di bawah usia 15 tahun. Kecakapan baca tulis orang dewasa di banyak negara masih rendah dan kesulitan untuk memberikan pendidikan kepada siswa di pedesaan dan masyarakat miskin kota. Di beberapa daerah di Afrika, banyak anak yang tidak pernah sekolah sama sekali. Berdasarkan fakta ini, tidaklah mengherankan jika negara-negara tersebut belum memprioritaskan pendidikan bahasa Inggris.

TREN REGIONAL

Terlepas dari kemajuan pesat dalam meningkatkan akses pendidikan yang setara di seluruh Afrika dalam 20 tahun terakhir, akses ke pendidikan prasekolah dan sekolah menengah masih langka di banyak wilayah di benua ini. Bahkan di tempat-tempat yang memiliki infrastruktur memadai, siswa sering kekurangan motivasi untuk menyelesaikan sekolah menengah karena kurangnya lowongan kerja dan hampir tidak ada hubungan yang jelas antara pendidikan dengan pekerjaan. Di Aljazair dan Tunisia, lebih dari 30% anak laki-laki berhenti sekolah sebelum lulus sekolah menengah pertama. Anak perempuan memiliki kemungkinan lebih besar untuk menyelesaikan sekolah menengah pertama di kedua negara ini. Kesenjangan gender dalam kecakapan bahasa Inggris di Afrika lebih nyata daripada di wilayah lain dan kaum wanita mengungguli pria secara signifikan.

Meskipun jumlah siswa di kelas kini lebih banyak daripada sebelumnya, kualitas pengajaran di banyak negara masih tetap buruk. Bahkan, menurut laporan Africa-America Institute tahun 2015, beberapa siswa sekolah dasar di Afrika tidak menunjukkan hasil tes baca tulis dan berhitung dasar yang jauh lebih baik daripada anak-anak yang sama sekali tidak bersekolah. Di negara-negara Afrika sub-Sahara seperti Kamerun,

ketidakhadiran guru menjadi masalah yang terus berlanjut. Bahkan ketika para guru ini masuk kerja, sering kali mereka tidak memenuhi kualifikasi untuk mengajar dan ditempatkan di sekolah-sekolah secara acak. Pada tahun 2012, rasio rata-rata murid-guru sekolah dasar di benua ini adalah 42:1. Kelas dengan jumlah siswa 70 atau lebih dengan usia yang berbeda adalah hal yang umum terjadi. Semakin banyak lembaga swasta, LSM, dan pengusaha sosial yang memberikan bantuan untuk pendidikan anak-anak dan beberapa negara melakukan proyek percontohan untuk menguji sekolah swasta yang didanai pemerintah dengan sekolah negeri.

Tiga dari negara Afrika yang disurvei menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Di Nigeria, bahasa Inggris menjadi satu-satunya bahasa resmi dan sistem pendidikan publik, yang dapat diperoleh secara gratis tetapi tidak wajib, menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di sekolah. Namun cukup mengejutkan bahwa kecakapan bahasa Inggris di Nigeria hanya di tingkat menengah. Di satu sisi, hal ini mencerminkan keragaman linguistik di Nigeria yang memiliki ratusan bahasa. Hal ini juga menunjukkan kelemahan dalam sistem pendidikannya yang memiliki skor Monitoring Learner Assessment (MLA) PBB sebesar 28,6, yang berarti bahwa para siswa hanya memahami 28,6% dari kurikulum yang diujikan—salah satu skor MLA terendah di dunia. Sebagai perbandingan, rata-rata untuk siswa dalam OECD adalah 80%. Di Afrika Utara, rata-rata nasional sekitar 65%.

AREA UNTUK PENINGKATAN

Tiga perempuan warga Afrika tidak menggunakan Internet. Akibatnya, akses mereka ke sumber pembelajaran bahasa Inggris dan materi bahasa Inggris masih terbatas. Seiring dengan meningkatnya proyek infrastruktur, reformasi peraturan,

dan penyebaran ponsel yang akan memperluas akses Internet di seluruh Afrika, warga akan mendapatkan paparan yang lebih luas terhadap bahasa Inggris.

Kaum muda Afrika menghadapi prospek pekerjaan yang tidak pasti, sementara kaum terpelajar dan profesional berduyun-duyun beremigrasi ke Eropa dan Amerika Serikat. Akibatnya, banyak negara yang mengalami kekurangan tenaga terampil di bidang tertentu dan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan lulusan bidang lain. Perusahaan-perusahaan di wilayah ini menyebutkan bahwa kurangnya tenaga terampil sebagai penghalang utama pertumbuhan, sehingga para pembuat kebijakan di Afrika harus meningkatkan koordinasi antara perguruan tinggi dengan sektor swasta serta menyelenggarakan program pelatihan untuk para lulusan dalam bidang bahasa Inggris, kewirausahaan, dan keterampilan kejuruan.

PRAKARSA

Negara-negara Afrika menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris mereka. Di negara-negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, para pembuat kebijakan cenderung memprioritaskan pelatihan ulang guru-guru dan meningkatkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Di negara-negara yang memiliki hubungan kolonial dengan bahasa selain bahasa Inggris, para pembuat kebijakan sering kali lamban untuk menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global dan kemudian menyesuaikan kurikulum yang diperlukan. Sebaliknya, negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, memandangnya sebagai penghubung yang sangat berharga antara kelompok etnis dan linguistik.

PRAKARSA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI AFRIKA

AFRIKA SELATAN

Kecakapan Sangat Tinggi

Skor EF EPI: 63,37

#08 dari 80 negara

KEBIJAKAN BAHASA UNIVERSITAS

Sebagai tanggapan atas kebutuhan kesetaraan linguistik yang lebih tinggi dalam pendidikan tinggi, universitas di Stellenbosch dan Pretoria menerapkan kebijakan bahasa baru pada bulan Juni 2016. Kebijakan baru Universitas Stellenbosch yang berlaku sejak awal tahun ajaran 2017-2018 menjadikan bahasa Inggris dan isiXhosa sebagai bahasa resmi pengajaran dan komunikasi di dalam institusi tersebut, selain bahasa Afrikaans. Kebijakan baru Universitas Pretoria menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar utama. Anggota dewan di kedua universitas tersebut mengatakan bahwa perubahan ini dimaksudkan untuk menjadikan universitas ini sebagai lingkungan yang lebih inklusif.

NIGERIA

Kecakapan Menengah

Skor EF EPI: 54,74

#31 dari 80 negara

SPELLAFRIKA

SpellAfrica adalah organisasi sosial yang didirikan pada tahun 2013 dan menyediakan alat pembangunan kosakata bahasa Inggris harian berbasis SMS untuk warga Nigeria. Sejak saat itu, SpellAfrica telah berkembang menjadi salah satu organisasi perintis pendidikan dengan pertumbuhan paling pesat di negara ini. Organisasi ini kini memperluas kegiatannya dengan menawarkan layanan pembelajaran bahasa Inggris lainnya yang terutama disampaikan melalui telepon seluler. Pada tahun ini, melalui kemitraan dengan LSM Swedia Action10, SpellAfrica meluncurkan pelatihan bahasa Inggris dan baca tulis tatap muka untuk orang dewasa dalam suatu program yang diberi nama Back2School.

MAROKO

Kecakapan Sangat Rendah

Skor EF EPI: 47,91

#60 dari 80 negara

BAGIAN INTERNASIONAL DARI BACCALAUREATE

Sejak tahun ajaran 2014-2015, tiga sekolah menengah negeri di Maroko telah memiliki bagian internasional. Para siswa di bagian internasional ini mengikuti kurikulum yang sama dengan siswa lain, yang diajarkan dalam bahasa Prancis, namun mereka juga menerima pengajaran tambahan dalam bahasa Inggris atau Spanyol, dan bahasa kedua ini juga menjadi bahasa pengantar untuk beberapa kursus mereka yang lain. Proyek ini masih dalam tahap percontohan, namun lulusan pertama dari program tiga tahun ini adalah pada tahun 2017.

ANGOLA

Kecakapan Sangat Rendah

Skor EF EPI: 43,49

#73 dari 80 negara

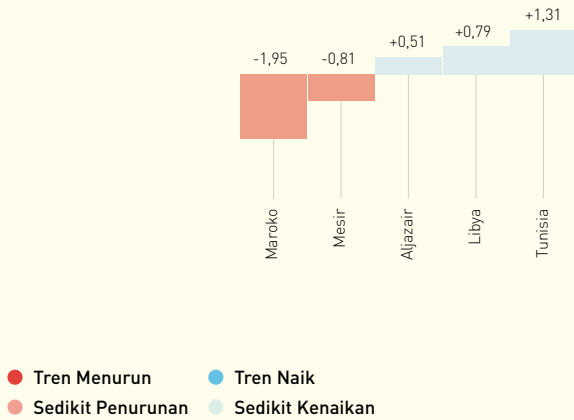
LOKAKARYA GURU ANELTA

Pada tahun 2015 dan 2016, Asosiasi Guru Bahasa Inggris Angola (ANELTA), bekerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika di Angola dan Kementerian Pendidikan Angola, menyelenggarakan 17 lokakarya di seluruh negeri terkait masalah pengajaran bahasa Inggris, seperti perencanaan pelajaran, manajemen kelas, dan pembangunan kosakata. Sekitar 1.000 guru mengikuti lokakarya ini. Melalui proyek ini, ANELTA dapat memperluas kegiatannya ke 15 wilayah baru dan membuka kantor setempat guna memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh para guru sehari-hari.

TREN EF EPI

Negara-negara Afrika yang disertakan dalam EF EPI tahun lalu hanya menunjukkan sedikit perubahan dalam kecakapan bahasa Inggris. Tren kenaikan Maroko berubah dan turun hampir dua poin, merosot ke kelompok Kecakapan Sangat Rendah.

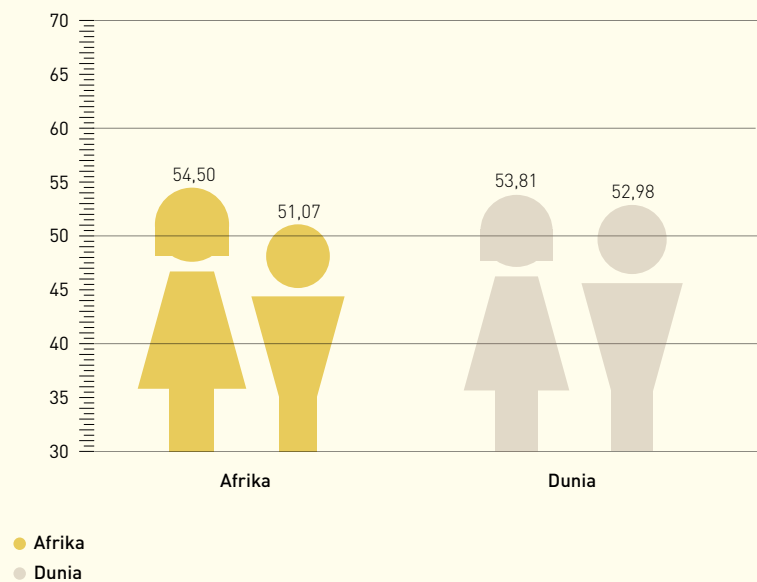
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Sesuai dengan angka tingkat putus sekolah yang lebih rendah, skor kaum wanita Afrika lebih tinggi tiga poin daripada pria, menjadikan wilayah Afrika sebagai wilayah dengan kesenjangan gender terbesar. Wanita Afrika juga mencatatkan skor sedikit di atas rata-rata global, sementara pria Afrika sedikit di bawah skor rata-rata.

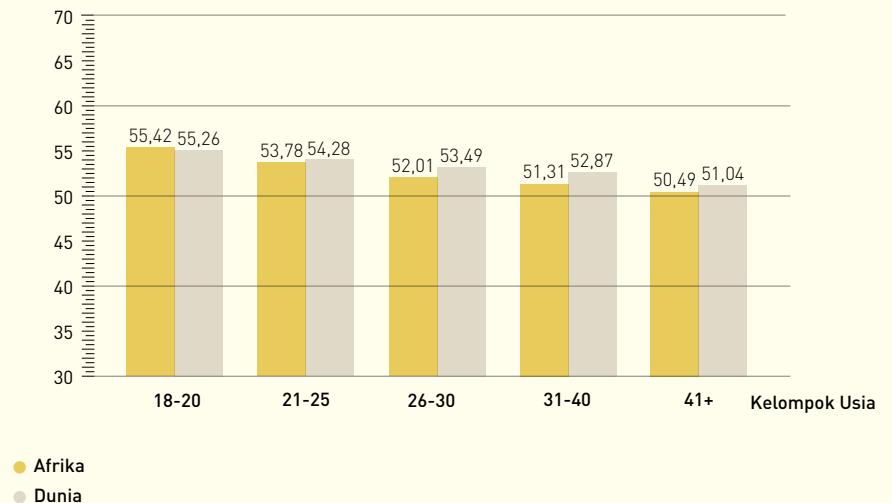
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Kelompok usia Afrika setara dengan atau sedikit di bawah rata-rata global. Kabar baik untuk masa depan wilayah ini adalah bahwa skor dewasa muda berusia 18-20 tahun berada di atas rekan-rekan global mereka.

Skor EF EPI



TIMUR TENGAH



KELOMPOK KECAKAPAN

- Sangat Tinggi
- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Sangat Rendah

PERINGKAT EF EPI

<ul style="list-style-type: none"> 57 U.E.A. 58 Suriah 59 Qatar 63 Yordania 65 Irak 	<ul style="list-style-type: none"> 48,88 48,49 48,19 47,40 46,60 	<ul style="list-style-type: none"> 70 Oman 72 Arab Saudi 74 Kuwait 79 Irak 	<ul style="list-style-type: none"> 44,48 43,98 43,14 38,12
---	---	--	--

BAHASA INGGRIS YANG LEMAH MENGHAMBAT PERTUKARAN DI TIMUR TENGAH

Terlepas dari keanekaragaman Timur Tengah, wilayah tempat negara sangat kaya berada di samping wilayah-wilayah yang sangat miskin, dan hadirnya rezim yang stabil bersebelahan dengan zona perang, tingkat kecakapan bahasa Inggris yang rendah di wilayah ini ternyata seragam.

Dibandingkan tahun lalu, kecakapan bahasa Inggris di hampir setiap negara di Timur Tengah sedikit meningkat, dan Arab Saudi mencatatkan peningkatan yang paling besar. Meski begitu, kecakapan bahasa Inggris rata-rata di seluruh wilayah masih terlalu lemah untuk penggunaan akademis atau profesional. Hal ini menjadi masalah serius bagi wilayah yang berada di pertemuan antara Eropa, Afrika, dan Asia dan seharusnya mendapatkan manfaat besar dari pertukaran internasional.

TREN REGIONAL

Sebagian besar masyarakat di Timur Tengah sangat muda. Di wilayah ini secara umum, diperkirakan 38% penduduknya berusia di bawah 18 tahun. Tingkat pengangguran kaum muda di wilayah ini tinggi: antara 20% hingga 30% untuk pria muda di sebagian besar negara, dan dua kali lipatnya untuk wanita muda, ditambah lagi dengan masalah bahwa kaum muda yang paling berpendidikan mengalami tingkat pengangguran tertinggi. Pekerjaan yang paling diminati cenderung berada di sektor publik. Pekerjaan ini memberikan upah tertinggi dan paling aman, namun jumlahnya terlalu sedikit untuk dapat menyerap semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi. Bisa diperkirakan bahwa wilayah ini mengalami ketegangan sosial yang disebabkan oleh meningkatnya angka pengangguran kaum muda di kalangan generasi yang semakin terdidik dan paham teknologi.

Salah satu jalan keluar dari ketegangan ini adalah imigrasi, dan Timur Tengah secara keseluruhan memiliki tingkat emigrasi ke Eropa dan Amerika Utara yang tinggi, terutama di kalangan profesional yang berkualitas. Beberapa pengusaha muda mulai merintis pekerjaan berkelanjutan di rumah, namun kualitas infrastruktur Internet yang rendah, tarif lintas batas yang tinggi, dan mata uang yang berfluktuasi menghambat munculnya budaya perintis yang signifikan.

AREA UNTUK PENINGKATAN

Wilayah Timur Tengah mengalami konflik kekerasan yang tidak seimbang sejak akhir Perang Dunia II. Konflik ini mempersulit penyediaan pendidikan dasar bagi anak-anak di bagian-bagian tertentu wilayah ini. Ketika pendidikan yang paling dasar sekalipun tidak dapat diberikan, maka pembahasan mengenai kecakapan bahasa Inggris menjadi sia-sia.

Di negara-negara yang lebih stabil di wilayah ini, kecakapan bahasa Inggris bisa ditingkatkan jika sistem sekolah memutuskan untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, memodernkan metode pembelajaran, dan memastikan bahwa semua guru telah menerima pelatihan bahasa Inggris dasar berkualitas tinggi. Secara umum, investasi besar dalam teknologi pendidikan di negara-negara Teluk tidak seiring dengan investasi yang diperlukan dalam konten

akademis dan pelatihan guru. Akibatnya, sekolah tidak dapat menggunakan teknologi baru tersebut secara efektif.

Beberapa negara di wilayah ini sangat bergantung pada guru bahasa Inggris asing. Upaya ini bisa menjadi obat sementara bagi negara-negara yang kekurangan pengajar berkualitas, namun dalam jangka panjang, hal ini tidak bisa menggantikan sistem pelatihan guru lokal berkualitas tinggi. Di tingkat perguruan tinggi, beberapa negara Timur Tengah telah mengembangkan kampus cabang asing dengan fakultas dan mahasiswa internasional yang direkrut dari negara-negara Arab dan non-Arab. Keterbukaan terhadap pertukaran internasional ini dapat meningkatkan kecakapan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa, namun institusi ini bisa menciptakan perubahan yang lebih besar dengan melakukan program penjangkauan untuk melatih guru bahasa Inggris setempat.

PRAKARSA

Di Timur Tengah, pemerintah cenderung menggabungkan prakarsa pendidikan bahasa Inggris ke dalam program yang lebih besar guna memodernkan atau memotong satu bagian tertentu dari sistem pendidikan yang tidak memenuhi standar internasional. Negara-negara Teluk yang lebih kaya sering kali berfokus pada investasi di bidang teknologi dan beasiswa belajar di luar negeri, walaupun fluktuasi harga minyak dapat mengancam pendanaan program berbiaya tinggi ini.

PRAKARSA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI TIMUR TENGAH

U.E.A.

Kecakapan Rendah
Skor EF EPI: 48,88
#57 dari 80 negara

PRAKARSA PEMBELAJARAN PINTAR MOHAMMED BIN RASHID

Pada tahun 2012, Uni Emirat Arab meluncurkan suatu prakarsa pembelajaran pintar baru untuk mengubah ruang kelas di negara ini. Setelah diterapkan secara penuh, prakarsa ini akan menyelenggarakan "Kelas Pintar" di semua sekolah negeri dan memberikan sebuah tablet dengan akses jaringan 4G kepada semua siswa sehingga mempermudah akses ke sumber daring bahasa Inggris dan materi pelajaran lainnya. Pada tahun 2015, prakarsa ini telah menjangkau lebih dari 34.000 siswa di 208 sekolah serta menyediakan 1.735 layar pintar dan 5.295 laptop untuk para guru. Namun, beberapa pendidik berpendapat bahwa kurangnya pelatihan untuk para guru dan kurangnya investasi dalam materi pedagogis daring membatasi nilai instruksional dari teknologi baru ini.

QATAR

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 48,19
#59 dari 80 negara

PORTAL PEMBELAJARAN ELEKTRONIK NASIONAL QATAR

Guna mewujudkan Qatar National Vision 2030, yang bertujuan untuk mentransformasikan negara ini menjadi masyarakat yang berfokus secara global, Kementerian Perhubungan dan Komunikasi meluncurkan Portal Pembelajaran Elektronik Nasional Qatar pada tahun 2016. Portal ini mengajarkan berbagai keterampilan untuk orang dewasa melalui interaksi virtual dan pelajaran yang dapat diselesaikan sesuai kecepatan siswa. Negara ini menggunakan portal tersebut untuk melatih keterampilan bahasa Inggris para tenaga perhotelan sebagai persiapan Kejuaraan Atletik Dunia 2019 dan Piala Dunia FIFA 2022.

ARAB SAUDI

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 43,98
#72 dari 80 negara

PROGRAM BEASISWA RAJA ABDULLAH

Pada tahun 2005, almarhum Raja Abdullah meluncurkan suatu program beasiswa untuk mensponsori warga Saudi yang ingin belajar di luar negeri. Sebagai bagian dari Program Beasiswa Raja Abdullah (KASP), mahasiswa mengikuti pelatihan bahasa Inggris selama empat bulan sebelum memulai program gelar mereka. Program ini juga menyediakan uang sekolah, tiket pesawat, asuransi kesehatan, dan uang saku. Selama satu dekade, KASP telah mendanai 90% dari seluruh mahasiswa Saudi dalam program sarjana dan pascasarjana mereka di luar negeri. Meskipun KASP telah membantu ratusan ribu mahasiswa sejak peluncurannya, penurunan harga minyak memaksa pemerintah Saudi mengurangi cakupan program ini, sehingga mahasiswa Saudi dan universitas di negara-negara berbahasa Inggris mengalami kendala.

KUWAIT

Kecakapan Sangat Rendah
Skor EF EPI: 43,14
#74 dari 80 negara

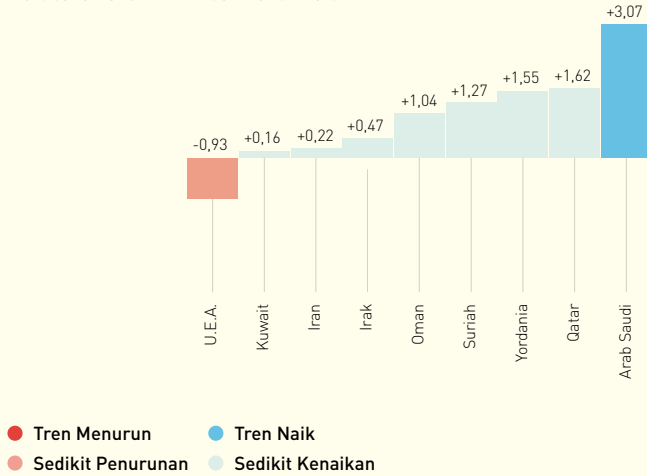
DEPARTEMEN PENGAWASAN UMUM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Departemen Pengawasan Umum Pengajaran Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan Kuwait bertanggung jawab untuk mengendalikan arah pengajaran bahasa Inggris di negara ini, mulai dari penetapan standar kurikuler nasional hingga menyiapkan materi dan penilaian pengajaran. Situs webnya menyediakan sumber berbahasa Inggris untuk siswa dan guru, serta kesempatan untuk memberikan umpan balik. Meskipun Kementerian ini mewajibkan siswa untuk belajar bahasa Inggris selama 12 tahun, kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah negeri masih relatif rendah; suatu penelitian di tahun 2010 menyebutkan bahwa buruknya persiapan guru dan kurangnya profesionalisme sebagai kemungkinan faktor penyebab.

TREN EF EPI

Terlepas dari kemajuan yang signifikan di Arab Saudi tahun ini, kecakapan bahasa Inggris di Timur Tengah sebagian besar terbatas pada kelompok Kecakapan Sangat Rendah. Meski begitu, sebagian besar negara menunjukkan kenaikan sedang tahun ini, kecuali Uni Emirat Arab.

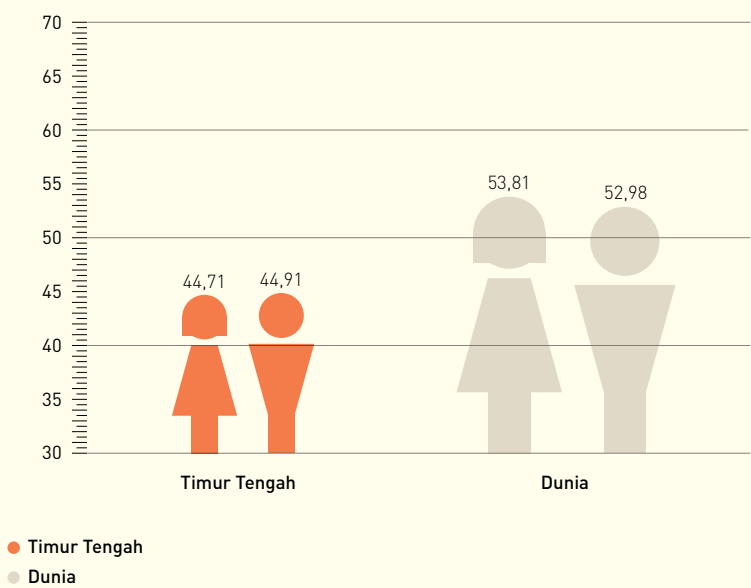
Perubahan Skor EF EPI dari Tahun Lalu



KESENJANGAN GENDER

Pria dan wanita di Timur Tengah masih tertinggal dalam kecakapan bahasa Inggris, mencatatkan skor hampir sepuluh poin di bawah rata-rata global masing-masing. Seperti di Amerika Latin, kesenjangan gender secara statistik tidak begitu signifikan.

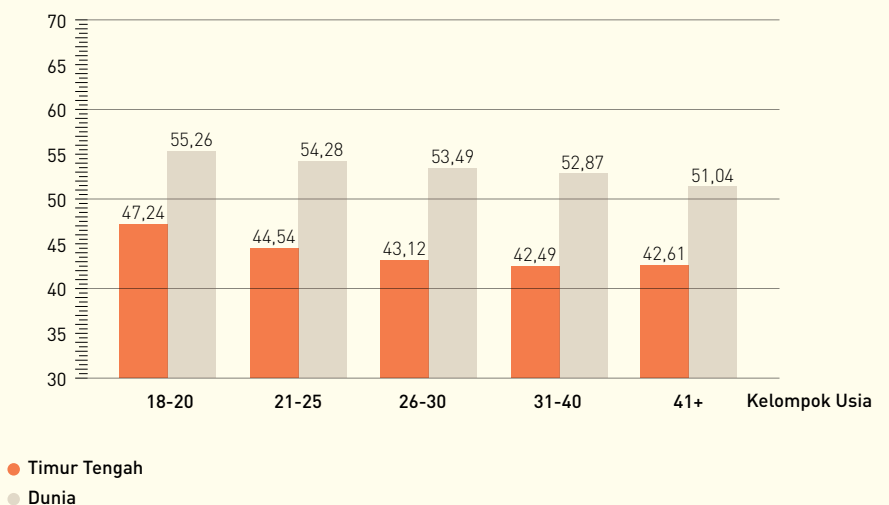
Skor EF EPI



KESENJANGAN GENERASI

Skor kelompok usia di Timur Tengah secara konsisten berada di bawah rata-rata global. Orang dewasa muda mengungguli kelompok lain, namun tren ini perlu dipercepat untuk meningkatkan keahlian populasi yang tumbuh dengan cepat di kawasan ini secara efektif.

Skor EF EPI



KESIMPULAN

Setiap tahun, negara menghabiskan miliaran anggaran untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris warga negara mereka. Menguasai suatu bahasa asing membutuhkan waktu bertahun-tahun, bahkan berpuluh-puluh tahun, dan tidak ada satu pendekatan yang berlaku untuk semua. Untuk menggambarkan berbagai pendekatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris suatu negara, kami menyusun profil 20 prakarsa pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan negara dalam laporan tahun ini.

Karena begitu banyak orang—mulai dari pelajar, profesional, hingga pensiunan—yang ingin belajar bahasa Inggris, tidak mudah untuk memilih satu pendekatan umum pada pendidikan bahasa Inggris. Alih-alih, program yang dijalankan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan batasan beragam populasi yang menjadi sasaran. Suatu kebijakan yang berhasil akan berupaya menyokong orang-orang di berbagai tahap dalam perjalanan ini.

Dengan terbatasnya sumber daya yang tersedia, para pemimpin seharusnya dapat berkoordinasi dengan institusi pendidikan tinggi nirlaba dan sektor swasta untuk menyiapkan rencana komprehensif yang (a) dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dari setiap populasi sasaran, (b) menetapkan sasaran yang realistis dan terukur, dan (c) mendukung program yang memenuhi sasaran tersebut. Sejauh pengetahuan kami, belum ada negara yang menyiapkan rencana komprehensif seperti ini—suatu peluang yang terlewatkan.

Namun, 20 prakarsa yang dibahas dalam laporan ini menunjukkan berbagai kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya kecakapan bahasa Inggris di populasi yang beragam:

- **Bahasa Inggris sebagai media pengajaran:** Meski sudah banyak sekolah swasta yang menggunakan bahasa Inggris

sebagai media pengajaran [EMI] untuk semua atau sebagian kurikulum mereka, sejumlah negara berbahasa selain Inggris bereksperimen dengan menggunakan EMI secara lebih luas dalam sistem pendidikan publik. Misalnya, Spanyol dan Panama memiliki program dwibahasa, sementara Maroko menyediakan kelas sekolah menengah dengan peningkatan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris sebagai media pengajaran bukanlah hal baru, namun harus dipastikan bahwa para siswa mampu mempelajari mata pelajaran dalam bahasa Inggris seefektif menggunakan bahasa pertama mereka.

- **Reformasi kurikulum dan penilaian standar:**

Negara-negara sedang mempersiapkan mahasiswa mereka untuk menghadapi pasar kerja internasional yang kompetitif, sehingga upaya untuk menyelaraskan kurikulum dan penilaian pengajaran bahasa asing dengan standar internasional merupakan hal yang tepat. Jerman dan Kuwait mendirikan organisasi nasional untuk menetapkan standar kurikulum serta menetapkan penilaian standar yang selaras dengan standar internasional. Siswa mungkin akan kecewa ketika mendapatkan hasil yang buruk dalam penilaian internasional, namun menyoroti suatu masalah merupakan langkah pertama untuk menyelesaikannya.

- **Internasionalisasi pendidikan tinggi:**

Sebagai upaya menarik lebih banyak mahasiswa dan dosen internasional, serta untuk mendapatkan peringkat yang lebih baik dalam tabel peringkat internasional, banyak universitas di seluruh dunia menyelenggarakan kuliah dalam bahasa Inggris dan mewajibkan lebih banyak fakultas untuk melakukan publikasi dalam bahasa Inggris. Jepang, Rusia, dan Afrika Selatan sedang menyelenggarakan program nasional untuk meningkatkan penggunaan bahasa Inggris di universitas, dan banyak universitas di negara lain melakukan penyesuaian serupa.

- **Beasiswa untuk mahasiswa belajar di luar negeri:** Salah satu investasi yang paling populer dalam pelatihan bahasa Inggris adalah mendanai beasiswa untuk mahasiswa belajar di luar negeri. Program-program ini tidak begitu kontroversial secara politis dibandingkan reformasi pendidikan. Program ini juga lebih mudah diterapkan dan disukai oleh para mahasiswa. Meksiko, Arab Saudi, dan Hongaria menyelenggarakan cukup banyak program beasiswa, sementara Brasil mempersiapkan mahasiswa mereka dengan kelas bahasa persiapan sebelum belajar ke luar negeri.

- **Pelatihan untuk orang dewasa:** Ternyata hanya sedikit negara yang memiliki prakarsa nasional yang bertujuan untuk meningkatkan

kecakapan bahasa Inggris di kalangan orang dewasa pekerja. Singapura dan Hong Kong memiliki kampanye yang berkelanjutan untuk mendorong orang dewasa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Tentu saja, perusahaan dan perorangan sering kali berinvestasi dalam pelatihan bahasa Inggris untuk mereka sendiri, dan skema untuk membiayai pendidikan yang berkelanjutan seringkali mencakup pilihan untuk belajar bahasa asing. Namun prakarsa ini jarang dikoordinasikan di tingkat nasional.

• **Pembelajaran dengan bantuan teknologi:**

Uruguay memberikan laptop kepada setiap siswa sekolah dasar, dan UEA memberikan tablet dengan koneksi 4G kepada semua siswanya. Perangkat ini dimaksudkan untuk membantu pengajaran yang lebih terpersonalisasi di banyak mata pelajaran, termasuk bahasa Inggris. Namun, belum jelas apakah para guru dapat memanfaatkan teknologi baru ini secara efektif. Uruguay juga menghubungkan guru-guru di negara berbahasa Inggris ke ruangan kelas sekolah dasar mereka melalui Internet, dan Nigeria menggunakan teknologi SMS untuk memberikan akses mudah ke pendidikan bahasa Inggris. Bagi pelajar dewasa, alat seperti portal pendidikan daring Qatar sangat membantu dalam memberikan akses mudah ke pelatihan kejuruan dalam bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Inggris dengan bantuan teknologi memiliki potensi nyata meskipun

bagi kebanyakan orang hal ini belum dapat direalisasikan.

- **Melatih guru bahasa Inggris lokal:** Guru adalah inti dari setiap sistem pendidikan, dan upaya peningkatan kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah tentu harus mencakup peningkatan kemampuan guru bahasa Inggris dan perbaikan pelatihan awal bagi guru. Prakarsa semacam ini mencakup program terstruktur dan berlaku nasional, seperti program Professional Up-skilling of English Language Teachers di Malaysia, serta pertemuan lokal yang melibatkan asosiasi, seperti inisiatif baru yang menjanjikan di Angola. Guru bahasa Inggris tidak hanya perlu berbicara bahasa Inggris dengan baik. Mereka juga membutuhkan dukungan profesional berkelanjutan, pelatihan praktis, fasilitas dan materi yang memadai, serta pengakuan atas pekerjaan penting yang telah mereka lakukan dengan baik.

Dibutuhkan upaya dan investasi besar untuk mengarahkan suatu negara atau perusahaan menuju masa depan dengan angkatan kerja berbahasa Inggris. Kami berharap bahwa dengan menyampaikan data dan analisis kami mengenai tren kecakapan berbahasa Inggris orang dewasa secara global, kami telah memberikan kontribusi pada topik masa depan pendidikan bahasa Inggris.

METODOLOGI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF semakin sering dikutip sebagai sumber otoritatif oleh para wartawan, pendidik, pejabat, serta pimpinan bisnis. EF dengan gembira memberikan sumbangan pada diskusi global tentang pendidikan bahasa Inggris yang sedang berlangsung.

EF EPI edisi ketujuh ini berdasarkan data uji dari lebih dari satu juta orang peserta tes yang mengikuti tiga versi berbeda dari Tes Bahasa Inggris Standar EF (EF SET) pada tahun 2016.

TES BAHASA INGGRIS STANDAR EF (EF SET)

EF SET adalah tes daring kemampuan membaca dan mendengar bahasa Inggris yang adaptif. Tes ini merupakan tes standar yang dinilai secara objektif dan dirancang untuk menggolongkan kemampuan bahasa para peserta tes ke dalam satu dari enam tingkat yang ditetapkan oleh Common European Framework of Reference (CEFR). Untuk informasi lebih lanjut tentang penelitian dan pengembangan EF SET, kunjungi www.efset.org/research

EF EPI merupakan hasil dari tiga versi berbeda dari EF SET. Dua versi tersedia bagi semua pengguna Internet secara gratis. Versi ketiga adalah tes penempatan daring yang digunakan oleh EF dalam proses pendaftaran untuk kursus bahasa Inggris. Sebuah analisis dilakukan dari 48.200 peserta tes yang menyelesaikan beberapa versi dari EF SET guna menentukan metode yang seragam dan konsisten untuk penentuan skor di antara mereka.

Diketahui bahwa skor negara EF EPI 2017 berkorelasi kuat dengan nilai skor negara TOEFL iBT 2016 ($r = 0,82$) dan nilai negara IELTS Academic Test 2015 ($r = 0,71$). Korelasi ini menunjukkan bahwa meskipun tes ini memiliki rancangan dan profil peserta tes yang berbeda, namun menunjukkan tren serupa dalam kecakapan bahasa Inggris nasional.

PESERTA TES

Meskipun sampel peserta tes untuk EF EPI ini bias terhadap responden yang tertarik untuk melakukan studi bahasa, sampel yang digunakan adalah seimbang antara responden pria dan wanita serta mewakili pelajar bahasa dewasa dari berbagai usia.

- Responden wanita terdiri dari 47,8% dari keseluruhan sampel.
- Usia median dari responden dewasa adalah 26 tahun.
- 79% dari semua responden berusia di bawah 35 tahun, dan 99% di bawah usia 60 tahun.
- Usia median responden pria dan wanita tidak berbeda.

Karena para responden termotivasi untuk mengikuti tes berdasarkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris, sampel ini terutama akan terdiri dari orang dewasa usia kerja, dengan bias terhadap siswa dan pekerja di awal karier mereka.

Hanya negara-negara dengan minimal 400 orang peserta tes yang disertakan dalam indeks, namun secara keseluruhan, jumlah peserta tes jauh lebih banyak. Sebanyak 80 negara dan wilayah disertakan dalam indeks.

BIAS SAMPLING

Kami sadar bahwa populasi peserta tes yang mewakili dalam indeks ini dipilih sendiri dan tidak dijamin sebagai representasi negara secara keseluruhan. Hanya orang yang ingin belajar bahasa Inggris atau ingin tahu tentang kemampuan bahasa Inggris mereka yang akan berpartisipasi dalam salah satu dari tes ini. Hal ini dapat menggeser skor menjadi lebih rendah atau lebih tinggi daripada populasi umum. Tidak ada manfaat bagi peserta tes untuk memaksakan memperbesar skor mereka dalam tes risiko rendah ini dengan melakukan kecurangan atau menghafal secara mendadak karena hasil tes ini tidak memberikan sertifikasi atau penerimaan ke suatu program.

Tes ini gratis dan dilakukan secara daring, jadi setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat mengikutinya. Hampir semua peserta tes kami adalah dewasa pekerja atau dewasa muda yang sedang menyelesaikan studi mereka. Orang yang tidak memiliki akses Internet dikecualikan. Di negara-negara dengan penggunaan Internet yang rendah, kami mengetahui bahwa dampak pengecualian ini paling kuat. Bias sampling ini akan cenderung menaikkan skor lebih tinggi dengan mengecualikan masyarakat yang lebih miskin dan berpendidikan rendah. Namun demikian, metode akses terbuka dari tes Internet telah terbukti efektif dalam mengumpulkan jumlah data yang sangat besar terkait tingkat kecakapan bahasa Inggris global.

PERHITUNGAN SKOR

Untuk menghitung skor EF EPI suatu negara, setiap skor tes dinormalisasi guna

menghasilkan persentase dari jawaban yang benar untuk tes tersebut. Lalu, semua skor untuk suatu negara dirata-ratakan pada ketiga tes tersebut, sehingga memberikan bobot yang sama pada masing-masing tes. Rata-rata regional dan global ditimbang dengan populasi masing-masing negara di masing-masing wilayah.

Masing-masing negara dimasukkan ke dalam kelompok kecakapan berdasarkan skornya. Kelompok-kelompok kecakapan ini mempermudah pengenalan kelompok negara dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang setara serta perbandingan di dalam dan antar wilayah. Kelompok kecakapan ini selaras dengan Common European Framework of Reference (CEFR) dan tingkat kursus EF.

- Kelompok kecakapan Sangat Tinggi sesuai dengan CEFR tingkat B2.
- Kelompok Kecakapan Tinggi, Menengah, dan Rendah sesuai dengan CEFR tingkat B1, dengan masing-masing kelompok sesuai dengan tingkat kursus EF tertentu.
- Kelompok Kecakapan Sangat Rendah sesuai dengan CEFR tingkat A2.

SLihat halaman 42-43 untuk mengetahui kemampuan tertentu dari penutur bahasa Inggris di setiap kelompok secara lebih terperinci.

SUMBER DATA LAIN

EF EPI disusun melalui proses yang berbeda dari yang dilakukan oleh organisasi penelitian opini publik, seperti Euromonitor dan Gallup, atau oleh OECD dalam survei keterampilan, seperti PISA

dan PIAAC. Studi tersebut memilih peserta survei menggunakan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, dan faktor-faktor lain. Panel survei mereka cenderung kecil, dengan paling banyak beberapa ribu peserta per negara. Karena studi ini disusun menggunakan metode sampling yang rumit, maka dianggap mewakili seluruh populasi.

Sumber data lain tentang kecakapan bahasa Inggris berasal dari sistem pendidikan nasional. Banyak negara menguji kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah menengah atas menggunakan penilaian nasional standar. Hasil ini bisa dipublikasikan ataupun tidak, namun para pendidik dan pejabat pemerintah menggunakan data tersebut untuk menilai keberhasilan reformasi pendidikan dan menemukan hal-hal yang perlu ditingkatkan. Sayangnya, penilaian nasional tersebut tidak dapat dibandingkan dengan satu sama lain dan tidak diterapkan pada orang dewasa, sehingga meskipun memberikan indikasi yang baik tentang kecakapan bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah menengah atas di satu negara dari waktu ke waktu, hasil tersebut tidak bisa digunakan untuk perbandingan antar negara, juga tidak menggambarkan tingkat kecakapan bahasa Inggris orang dewasa.

EF EPI tidak bertujuan untuk bersaing dengan atau menyanggah hasil tes nasional, data jajak pendapat bahasa, atau kumpulan data mana pun. Sebaliknya, kumpulan data ini dapat saling melengkapi. Beberapa di antaranya diuraikan secara terperinci, namun terbatas dalam lingkup satu kelompok usia, negara, atau profil

peserta tes. EF EPI bersifat luas, meneliti orang dewasa usia kerja di seluruh dunia menggunakan metode penilaian umum. Tidak ada kumpulan data lain dengan ukuran dan lingkup yang sebanding, dan, terlepas dari keterbatasannya, kami bersama para pembuat kebijakan, akademisi, dan analis, percaya bahwa EF EPI merupakan rujukan terpercaya dalam pembahasan global tentang pendidikan bahasa Inggris.

LAPORAN EF EPI TERKAIT

Seri penelitian EF EPI memiliki tiga laporan terpisah: laporan EF EPI utama ini yang menyoroti kecakapan bahasa Inggris orang dewasa; EF EPI untuk Perusahaan (EF EPI-c) yang meneliti kecakapan bahasa Inggris angkatan kerja; dan EF EPI untuk Sekolah (EF EPI-s) yang menguji siswa sekolah menengah dan mahasiswa. Tahun ini, kami menerbitkan EF EPI edisi ketujuh dan EF EPI-s edisi kedua. EF EPI-c edisi ketiga diterbitkan pada tahun 2016. Semua laporan dapat diunduh di www.ef.com/epi.

EF EDUCATION FIRST

EF Education First (www.ef.com) adalah sebuah perusahaan pendidikan internasional yang berfokus pada bahasa, akademisi, dan pengalaman budaya. Didirikan pada tahun 1965, misi EF adalah "membuka dunia melalui pendidikan." Dengan lebih dari 500 sekolah dan kantor di 54 negara, EF menjadi Sponsor Resmi Layanan Pendidikan untuk Olimpiade Musim Dingin PyeongChang 2018 dan Paralimpiade Musim Dingin. Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF dipublikasikan oleh EF Learning Labs, divisi penelitian dan inovasi dari EF Education First.

TENTANG KELOMPOK KECAKAPAN EF EPI

Kelompok kecakapan EF EPI mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara yang memiliki tingkat keterampilan yang sama serta untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Tugas yang tercantum untuk setiap kelompok kecakapan menunjukkan sebagian keterampilan yang seharusnya dicapai oleh individu di setiap tingkat. Negara yang tercantum adalah tiga negara teratas dari masing-masing kelompok. EF EPI hanya menyurvei negara dan wilayah yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu.

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF membagi negara dan wilayah yang disurvei ke dalam lima kelompok kecakapan, mulai dari Sangat Tinggi hingga Sangat Rendah. Kelompok kecakapan ini mempermudah dalam mengidentifikasi negara-negara dengan tingkat keterampilan yang sama dan untuk membuat perbandingan antara dan di dalam wilayah. Dalam bagan di halaman berikut, kami memberikan contoh tugas-tugas yang dapat dilakukan oleh individu pada masing-masing kelompok kecakapan. Pilihan tugas-tugas ini memang tidak menyeluruh, namun bisa

menjadi referensi yang berguna untuk memahami seberapa jauh kecakapan di masing-masing kelompok. Penting untuk diingat bahwa kelompok kecakapan suatu negara hanya menunjukkan tingkat "menengah" orang yang disurvei di negara tersebut. EF EPI berusaha membandingkan negara dan wilayah, sehingga mengabaikan kekuatan dan kelemahan individu.

KECAKAPAN SANGAT TINGGI	SAMPEL TUGAS
BELANDA SWEDIA DENMARK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menggunakan bahasa bernuansa dan tepat dalam situasi sosial ✓ Membaca teks tingkat lanjut dengan mudah ✓ Menegosiasikan kontrak dengan penutur asli bahasa Inggris
KECAKAPAN TINGGI JERMAN AUSTRIA POLANDIA	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan presentasi di tempat kerja ✓ Memahami acara TV ✓ Membaca koran
KECAKAPAN MENENGAH BULGARIA YUNANI LITUANIA	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berpartisipasi dalam pertemuan mengenai bidang keahlian yang dikuasai ✓ Memahami lirik lagu ✓ Menulis surel profesional mengenai hal yang sudah dikenal
KECAKAPAN RENDAH RRC JEPANG RUSIA	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berpergian di negara berbahasa Inggris sebagai wisatawan ✓ Melakukan obrolan ringan dengan rekan kerja ✓ Memahami surel sederhana dari rekan kerja
KECAKAPAN SANGAT RENDAH SURIAH QATAR MAROKO	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperkenalkan diri secara singkat (nama, umur, negara asal) ✓ Memahami tanda-tanda sederhana ✓ Memberi petunjuk arah sederhana kepada pelancong asing

PENGGUNA CAKAP	C2	Dapat memahami dengan mudah hampir semua yang didengar atau dibaca. Dapat merangkum informasi dari berbagai sumber lisan dan tertulis, menceritakan kembali argumen dan cerita dalam presentasi yang berhubungan. Dapat mengekspresikan dirinya secara spontan, sangat fasih, dan akurat, mengerti perbedaan makna yang halus bahkan dalam situasi yang lebih kompleks.
	C1	Dapat memahami beragam teks yang lebih sulit dan lebih panjang, serta mengenali makna tersirat. Dapat mengekspresikan dirinya dengan fasih dan spontan tanpa kesulitan menemukan ungkapan. Dapat menggunakan bahasa dengan fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan profesional. Dapat menghasilkan teks yang jelas, terstruktur, dan terperinci mengenai subjek yang kompleks, menunjukkan penggunaan pola organisasi, konektor, dan perangkat kohesif dengan terkendali.
PENGGUNA MANDIRI	B2	Dapat memahami gagasan utama dari teks yang rumit, baik dalam topik yang konkret maupun abstrak, termasuk diskusi teknis dalam bidang spesialisasinya. Dapat berinteraksi dengan tingkat kefasihan dan spontanitas yang membuat interaksi umum dengan penutur asli sangat mungkin tanpa kendala bagi salah satu pihak. Dapat menghasilkan teks yang terperinci mengenai berbagai subjek dan menjelaskan sudut pandang pada isu topikal, menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berbagai pilihan.
	B1	Dapat memahami poin utama dari input standar yang jelas mengenai hal-hal yang lazim ditemui dalam pekerjaan, di sekolah, saat rekreasi, dll. Dapat menangani sebagian besar situasi yang paling mungkin terjadi saat bepergian di daerah tempat bahasa tersebut digunakan. Dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai yang lazim atau terkait minat pribadi. Dapat menggambarkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, dan ambisi, serta secara singkat memberikan alasan dan penjelasan atas pendapat dan rencana.
PENGGUNA DASAR	A2	Dapat memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang berhubungan langsung (misalnya, informasi dasar pribadi dan keluarga, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Dapat berkomunikasi dalam tugas-tugas rutin yang membutuhkan pertukaran informasi sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim. Dapat menjelaskan dalam istilah sederhana mengenai aspek latar belakang, lingkungan sekitar, dan hal-hal di bidang kebutuhan langsung.
	A1	Dapat memahami serta menggunakan ungkapan lazim sehari-hari dan frasa sangat dasar yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan akan jenis-jenis yang konkret. Dapat memperkenalkan diri dan orang lain dan dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang informasi pribadi, seperti tempat tinggal, orang-orang yang dikenal, dan barang yang dia miliki. Dapat berinteraksi dengan cara yang sederhana asalkan lawan bicara berbicara dengan perlahan dan jelas dan siap untuk membantu.

DIKUTIP DARI DEWAN EROPA

Semua negara dalam EF EPI masuk dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat A2-B2.

Sebuah tinjauan pada perubahan kecakapan bahasa Inggris selama satu tahun terakhir:

Perubahan skor EF EPI adalah selisih antara skor di edisi EF EPI keenam dan ketujuh dari suatu negara. Setiap selisih yang lebih besar dari dua poin—positif atau negatif—menunjukkan perubahan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris. EF EPI edisi keenam menggunakan data tes dari tahun 2015, dan edisi ketujuh dari tahun 2016.

NEGARA	EF EPI EDISI KEENAM	EF EPI EDISI KETUJUH	PERUBAHAN SKOR
ALJAZAIR	41.60	42.11	+0.51
ANGOLA	—	43.49	new
ARGENTINA	58.40	56.51	-1.89
AUSTRIA	62.13	62.18	+0.05
AZERBAIJAN	46.90	46.97	+0.07
BANGLADESH	—	50.96	new
BELGIA	60.90	61.58	+0.68
BRASIL	50.66	51.92	+1.26
BULGARIA	56.79	57.34	+0.55
KAMBOJA	39.48	40.86	+1.38
KAMERUN	—	42.45	new
CHILI	50.10	51.50	+1.40
RRC	50.94	52.45	+1.51
KOLOMBIA	48.41	49.97	+1.56
KOSTA RIKA	51.35	53.13	+1.78
KUBA	—	50.83	new
REPUBLIK CEKO	59.09	57.87	-1.22
DENMARK	71.15	69.93	-1.22
REPUBLIK DOMINIKA	57.24	56.31	-0.93
EKUADOR	49.13	49.42	+0.29
MESIR	47.32	46.51	-0.81
EL SALVADOR	43.83	45.70	+1.87
FINLANDIA	66.61	65.83	-0.78
PRANCIS	54.33	54.39	+0.06
JERMAN	61.58	62.35	+0.77
GREECE	—	57.14	new
GUATEMALA	47.64	49.52	+1.88
HONG KONG	54.29	55.81	+1.52
HONGARIA	58.72	58.61	-0.11
INDIA	57.30	56.12	-1.18
INDONESIA	52.94	52.15	-0.79
IRAN	46.38	46.60	+0.22
IRAK	37.65	38.12	+0.47
ITALIA	54.63	54.19	-0.44
JEPANG	51.69	52.34	+0.65
YORDANIA	45.85	47.40	+1.55
KAZAKHSTAN	47.42	45.95	-1.47
KUWAIT	42.98	43.14	+0.16
LAOS	38.45	37.56	-0.89
LIBYA	37.82	38.61	+0.79

NEGARA	EF EPI EDISI KEENAM	EF EPI EDISI KETUJUH	PERUBAHAN SKOR
LITUANIA	55.08*	57.08	+2.00
LUKSEMBURG	63.20	64.57	+1.37
MAKAU	51.36	51.87	+0.51
MALAYSIA	60.70	61.07	+0.37
MEKSIKO	49.88	51.57	+1.69
MONGOLIA	42.77	44.21	+1.44
MAROKO	49.86	47.91	-1.95
BELANDA	72.16	71.45	-0.71
NIGERIA	—	54.74	new
NORWEGIA	68.54	67.77	-0.77
OMAN	43.44	44.48	+1.04
PAKISTAN	48.78	49.88	+1.10
PANAMA	48.08	50.68	+2.60
PERU	49.83	50.50	+0.67
FILIPINA	60.33	60.59	+0.26
POLANDIA	61.49	62.07	+0.58
PORTUGAL	59.68	58.76	-0.92
QATAR	46.57	48.19	+1.62
RUMANIA	58.14	59.13	+0.99
RUSIA	52.32	52.19	-0.13
ARAB SAUDI	40.91	43.98	+3.07
SERBIA	59.07	59.37	+0.30
SINGAPURA	63.52	66.03	+2.51
SLOWAKIA	57.34	57.63	+0.29
AFRIKA SELATAN	—	63.37	new
KOREA SELATAN	54.87	55.32	+0.45
SPANYOL	56.66	56.06	-0.60
SRI LANKA	46.58	47.84	+1.26
SWEDIA	70.81	70.40	-0.41
SWISS	60.17	60.95	+0.78
SURIAH	47.22*	48.49	+1.27
TAIWAN	52.82	52.04	-0.78
THAILAND	47.21	49.78	+2.57
TUNISIA	47.70	49.01	+1.31
TURKI	47.89	47.79	-0.10
UKRAINA	50.62	50.91	+0.29
UNITED ARAB EMIRATES	49.81	48.88	-0.93
URUGUAY	51.63	51.73	+0.10
VENEZUELA	46.53	45.71	-0.82
VIETNAM	54.06	53.43	-0.63

* Negara ini tidak ditampilkan dalam EF EPI edisi keenam, jadi skor ini berasal dari EF EPI edisi sebelumnya.

Afrika-America Institute. (2015). State of Education in Afrika Report 2015. Retrieved from <http://www.aaidaring.org/wp-content/uploads/2015/09/AAI-SOE-report-2015-final.pdf>

Arbaoui, L. (2014). After French and Spanish, Maroko to introduce English baccalaureate. Maroko Dunia News. Retrieved from <https://www.MarokoDunianews.com/2014/07/133950/after-french-and-spanish-Maroko-to-introduce-english-baccalaureate/>

British Council. (2014). Ceibal en Inglés. Retrieved from <https://www.britishcouncil.uv/en/programmes/education/ceibal-en-ingles>

Central Intelligence Agency. (2017). The Dunia Factbook. Retrieved from <https://www.cia.gov/library/publications/the-Dunia-factbook/>

Council of Eropa. (2017). Language Education Policy Profiles. Retrieved from http://www.coe.int/t/dg4/linguistic/Profils1_EN.asp

Council of Eropa. (2001). Common Eropaan framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment. Cambridge, U.K: Press Syndicate of the University of Cambridge.

The Economist. (2016). Youth unemployment in the Arab Dunia. Retrieved from <http://www.economist.com/blogs/GRAFIKdetail/2016/08/daily-chart-7>

Euromonitor International. (2016). Retrieved from <http://www.euromonitor.com/income-and-expenditure>

Eropaan Commission/EACEA/Eurydice Facts and Figures. (2015). National Sheets on Education Budgets in Eropa 2015. Luksemburg: Publications Office of the Eropaan Union.

Holland, P. (2016). Why is Argentina suffering from StagLearning? The Dunia Bank Group. Retrieved from <http://blogs.Duniabank.org/education/why-argentina-suffering-staglearning>

Kottasova, I. (2016). Arab Saudi cuts funding for students abroad. CNN Money. Retrieved from <http://money.cnn.com/2016/02/09/news/saudi-arabia-students-overseas/index.html>

Majgaard, K. and Mingat, (2012). Education in Sub-Saharan Afrika: a comparative analysis. The Dunia Bank Group. Retrieved from <https://openknowledge.Duniabank.org/bitstream/handle/10986/13143/9780821388891.pdf;sequence=1>

Organization for Economic Cooperation and Development. (2016). Rendah-Performing Students: Why They Fall Behind and How To Help Them Succeed. Paris: OECD Publishing.

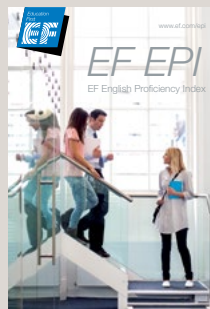
Organization for Economic Cooperation and Development. (2015). Programme for International Student Assessment. Retrieved from <http://www.oecd.org/pisa/>

United Nations Development Programme. (2016). Human Development Report 2016: Human Development for Everyone. Retrieved from <http://report.hdr.undp.org/>

United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2014). Education Systems in ASEAN+6 Negara: A Comparative Analysis of Selected Educational Issues. Retrieved from <http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002267/226757E.pdf>

United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2014). Regional Report about Education for All in Amerika Latin and the Caribbean. Retrieved from http://www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/ED/ED_new/pdf/LAC-GEM-2014-ENG.pdf

KUNJUNGI
WWW.EF.COM/EPI UNTUK
MENGUNDUH EF EPI
EDISI SEBELUMNYA.



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Pertama (2011)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Kedua (2012)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Ketiga (2013)



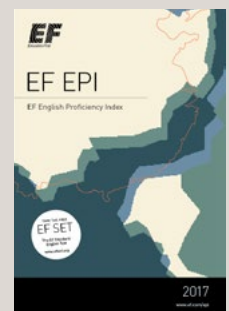
EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Keempat (2014)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Kelima (2015)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Keenam (2016)



EF ENGLISH PROFICIENCY INDEX
Edisi Ketujuh (2017)



EF EPI

Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF

HUBUNGI KAMI
www.ef.com/epi